

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak / and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2012 and 2011
and 1 January 2011
and for the years ended
31 December 2012 and 2011
with Independent Auditors' Report*

Daftar isi	Halaman/ Page	Contents
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 – 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 – 86	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Bekasi Fajar Industrial Estate, Tbk

Kantor Pusat : Jalan Sumatra, MM2100 Industrial Town, Cikarang Barat, Bekasi 17842, INDONESIA

Telp. (021) 8980 133 (Hunting) Fax. (021) 8980 157

Kantor Perwakilan : Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta 12930, INDONESIA
Telp. (021) 252 53334, 252 6937. Fax. (021) 252 0087.

**Pernyataan Dewan Direksi
tentang**

Tanggung Jawab atas

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Hungkang Sutedja
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Wilson Effandy
Alamat kantor	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Nomor telepon	:	021-2525334
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak telah diberikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Directors' Statement

regarding

*The Responsibility for
the Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2012 and 2011 and 1 January 2011
and for the years ended
31 December 2012 and 2011*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**

We, the undersigned :

Name	:	Hungkang Sutedja
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	President Director
Name	:	Wilson Effandy
Office Address	:	Wisma Argo Manunggal Lt. 10 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta
Telephone	:	021-2525334
Title	:	Director

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries' internal control system;*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret / March 2013

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of board of Directors



Hungkang Sutedja
Direktur Utama/ President Director

Wilson Effandy
Direktur/ Director

No. : PHHAAF/170/PR/AS/2013

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup") per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar menuju untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha komprehensif konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk ("the Company") and Subsidiaries ("Group") as of 31 December 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the years then ended. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the consolidated results of their comprehensive income, their consolidated of changes in equity and their consolidated of cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tel + 6221 314 4003 • Fax + 6221 314 4213 • 314 4363 (Finance)

E-mail: pkf-indn@centrin.net.id • jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 287 (Jl. Jatinegara) • Jakarta Pusat 10330 • PO. Box 3190 • Jakarta 10031 • Indonesia

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 3a dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2011 untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012, dengan mengklasifikasi aset sebagai aset lancar dan tidak lancar serta mengklasifikasi liabilitas menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan Grup menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009). Kami juga mengaudit penyesuaian yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011, dan menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

As disclosed in notes 3a and 37 to the consolidated financial statements, the Group has restated its consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 to conformity with the presentation of consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 by classifying of assets as current and noncurrent assets and classifying of liabilities as short term and long term liabilities as a separate classification in the consolidated statements of financial position, and the Group presented the consolidated statements of financial position as of 1 January 2011 relating to adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009). We also audited the adjustments that were applied to restate the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011, and in our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.



Drs. Sayaga Prawirasetia
Ijin Akuntan Publik/ License of Public Accountant No. AP. 0304
Ijin Usaha/ Business License No. 1033/KM.1/2009

18 Maret / March 2013

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2012 and 2011
and 1 January 2011

(In Rupiah)

		<u>31 Desember/ December</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>1 Januari/</u>	
				(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/	(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/	
				As Restated Note 2,3a,37	As Restated Note 2,3a,37	
Aset						Assets
Aktiva lancar						Current assets
Kas dan setara kas	3e,3f,3g,5	582,657,321,730	60,060,378,361	23,987,727,339	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai						<i>Trade receivables - net of provision for impairment</i>
Rp 315.512.466 per 31 Desember 2012,						Rp 315,512,466 as of 31 December 2012,
Rp 890.124.474 per 31 Desember 2011						Rp 890,124,474 as of 31 December 2011
dan Rp 888.946.524 per 1 Januari 2011	3d,3e,3f,3h,6	8,721,983,867	9,602,928,392	7,503,693,736	-	and Rp 888,946,524 as of 1 January 2011
Piutang lain-lain	3f,3h	502,262,742	808,109,724	-	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	3i,3k,7	271,475,192,548	301,950,736,927	171,967,170,831	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8a	10,769,995,209	17,598,911,684	4,855,520,086	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		196,801,507	1,679,012,032	440,897,500	-	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	9	61,762,245,837	20,056,699,447	30,106,458,672	-	<i>Advance payment</i>
Aset lain-lain		<u>81,000,000</u>	<u>291,772,463</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar		936,166,803,440	412,048,549,030	238,861,468,164	-	<i>Total current assets</i>
Aktiva tidak lancar						Noncurrent assets
Persediaan	3i,3k,7	1,273,316,290,937	1,147,756,590,382	686,655,657,023	-	<i>Inventories</i>
Investasi					269,854,231	<i>Investments</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.796.523.658 per 31 Desember 2012,						<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation</i>
Rp 19.031.622.936 per 31 Desember 2011						Rp 21,796,523,658 as of 31 December 2012,
dan Rp 15.546.530.617 per 1 Januari 2011	3j,3k,10	75,972,890,870	74,026,554,863	74,510,336,378	-	Rp 19,031,622,936 as of 31 December 2011 and Rp 15,546,530,617 as of 1 January 2011
Biaya ditangguhkan - emisi saham	11	-	5,055,750,000	-	-	<i>Deferred charges - shares issuance</i>
Piutang pihak berelasi	3d,3f,3h,12,28	-	5,000,000,000	187,104,986,540	-	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain		<u>301,300,000</u>	<u>57,979,000</u>	<u>11,339,000</u>	<u>-</u>	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,349,590,481,807</u>	<u>1,231,896,874,245</u>	<u>948,552,173,172</u>	<u>-</u>	<i>Total noncurrent assets</i>
Jumlah aset		<u>2,285,757,285,247</u>	<u>1,643,945,423,275</u>	<u>1,187,413,641,336</u>	<u>-</u>	<i>Total assets</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	<i>31 Desember/ December</i>		<i>1 Januari/ January 2011</i>		
		2012	(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/ As Restated Note 2,3a,37	2011	(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/ As Restated Note 2,3a,37	
Liabilitas dan ekuitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang usaha	3d,3e,3f,13	4,933,752,935	57,099,967,700	14,749,964,946	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	3f,14	3,137,038,874	11,894,043,618	15,466,970,957	<i>Other payables</i>	
Utang pajak	8b	13,987,104,009	5,379,740,070	11,243,093,261	<i>Tax payables</i>	
Beban masih harus dibayar	3f,15	36,302,306,520	4,674,200,574	740,232,109	<i>Accrued expenses</i>	
Uang muka penjualan	3d,17	215,158,589,620	395,931,765,947	93,865,449,712	<i>Sales advances</i>	
Utang bank - yang jatuh tempo dalam satu tahun	3f,16	<u>67,522,333,715</u>	<u>77,087,093,704</u>	<u>77,961,909,674</u>	<i>Bank loan - due in one year</i>	
Jumlah liabilitas jangka pendek		341,041,125,673	552,066,811,613	214,027,620,659	<i>Total current liabilities</i>	
Liabilitas jangka panjang						
Utang bank	3d,3f,16	159,685,220,706	173,822,180,176	124,819,273,880	<i>Bank loan</i>	
Uang jaminan	3f	1,840,139,864	1,548,676,855	1,199,854,855	<i>Security deposits</i>	
Liabilitas imbalan kerja	3m,19	6,166,785,343	4,877,922,560	3,832,015,606	<i>Employee benefits obligation</i>	
Utang pihak berelasi	3d,3f,18,28	<u>6,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>	<u>4,021,880,932</u>	<i>Due to related parties</i>	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>174,605,587,245</u>	<u>197,011,955,923</u>	<u>133,873,025,273</u>	<i>Total noncurrent liabilities</i>	
Jumlah liabilitas		<u>515,646,712,918</u>	<u>749,078,767,536</u>	<u>347,900,645,932</u>	<i>Total liabilities</i>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
*As of 31 December 2012 and 2011
and 1 January 2011*

(In Rupiah)

	<i>31 Desember/ December</i>		<i>1 Januari/ January 2011</i>	
	<i>Catatan/ Note</i>	<i>(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/ As Restated Note 2,3a,37</i>	<i>(Disajikan Kembali Catatan 2,3a,37)/ As Restated Note 2,3a,37</i>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp 100 per saham (31 Desember 2012 dan 2011) dan Rp 1.000 per saham (1 Januari 2011).				Rp 100 per share (31 December 2012 and 2011) and Rp 1,000 per share (1 January 2011)
Modal dasar sebesar 28.000.000.000 saham (31 Desember 2012 dan 2011) dan 70.000.000 saham (1 Januari 2011)				Authorized - 28,000,000,000 shares (31 December 2012 and 2011) and 70,000,000 shares (1 January 2011)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.361.707.250 saham (31 Desember 2012), 7.000.000.000 saham (31 Desember 2011) dan 70.000.000 saham (1 Januari 2011)	20	936,170,725,000	700,000,000,000	Issued and fully paid 9,361,707,250 shares (31 December 2012), 7,000,000,000 shares (31 December 2011) and 70,000,000 shares (1 January 2011)
Tambahan modal disetor - bersih	3q,21	168,700,994,505	-	Other paid in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	958,690,593	958,690,593	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2,3c	-	-	Proforma capital arising from restructuring of entities under common control
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya				Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>664,135,001,993</u>	<u>193,852,165,653</u>	<u>213,436,041,022</u>
Kepentingan nonpengendali	22	1,769,965,412,091	894,810,856,246	839,498,194,412
Jumlah ekuitas		<u>145,160,238</u>	<u>55,799,493</u>	<u>14,800,992</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2,285,757,285,247</u>	<u>1,643,945,423,275</u>	<u>1,187,413,641,336</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2012	2011	
Pendapatan	3d,31,24	965,113,274,649	475,956,741,240	Revenue
Beban pokok pendapatan	3d,31,25	(390,251,160,327)	(282,101,696,527)	Cost of revenue
Laba bruto		574,862,114,322	193,855,044,713	Gross profit
Beban usaha	26			Operating expenses
Beban penjualan		(1,418,358,549)	(2,008,185,109)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(46,469,588,768)	(34,125,301,226)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(47,887,947,317)	(36,133,486,335)	Operating expenses
Laba usaha		526,974,167,005	157,721,558,378	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Bunga jasa giro		2,795,329,140	788,773,604	Interest income from current account
Bunga deposito		1,323,385,810	258,507,854	Interest income from deposit
Sewa		4,067,237,270	3,573,704,830	Rent income
Selisih kurs - bersih		4,836,790,633	1,923,082,267	Foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	10	449,598,958	-	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) penjualan investasi		-	(19,854,231)	Gain (loss) on sale of investments
Lain-lain		576,033,454	8,515,340,661	Others
Provisi kredit		-	(50,000,004)	Credit provision
Beban administrasi				Bank administration expenses
bank		(221,870,828)	(143,035,747)	
Beban bunga	3o	(23,263,099,571)	(30,008,028,863)	Interest expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		-	(31,834,008)	Provision for impairment of receivable
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih		(9,436,595,134)	(15,193,343,637)	Total other income (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak		517,537,571,871	142,528,214,741	Income before tax expense
Beban pajak	3n,8c			Tax expenses
Pajak kini				Current tax
Final		(47,018,133,286)	(22,668,709,156)	Final
Tidak final		(162,241,500)	(284,845,250)	Nonfinal
Pajak tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(47,180,374,786)	(22,953,554,406)	Total tax expense
Laba bersih tahun berjalan		470,357,197,085	119,574,660,335	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		470,357,197,085	119,574,660,335	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Comprehensive Income
(continued)
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2012	2011	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Net income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas Induk		470,282,836,340	119,568,828,501	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22	74,360,745	5,831,834	<i>Noncontrolling interest</i>
		<u>470,357,197,085</u>	<u>119,574,660,335</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas Induk		470,282,836,340	119,568,828,501	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	22	74,360,745	5,831,834	<i>Noncontrolling interest</i>
		<u>470,357,197,085</u>	<u>119,574,660,335</u>	
Laba per saham :				<i>Earnings per share :</i>
Laba per saham dasar	3p,27	56.38	50.63	<i>Basic earnings per share</i>
Laba per saham dilusian	3p,27	56.38	18.18	<i>Diluted earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Difference in value restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings which unappropriated</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2011/ Balance 1 January 2011	70,000,000,000	467,271,000,000	88,791,153,390	-	213,436,041,022	839,498,194,412	14,800,992	839,512,995,404
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	-	-	-	-	119,568,828,501	119,568,828,501	5,831,834	119,574,660,335
Laba proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Proforma income from restructuring of entities under common control</i>	2	-	-	1,152,703,870	-	(1,152,703,870)	-	-
Pembagian dividen/ <i>Dividend distributed</i>	3r,23	-	-	-	-	(138,000,000,000)	(138,000,000,000)	(138,000,000,000)
Perubahan modal proforma/ <i>Changes of proforma capital</i>	-	-	(88,985,166,667)	-	-	(88,985,166,667)	35,166,667	(88,950,000,000)
Penambahan modal disetor lainnya/ <i>Additional of other paid in capital</i>	-	162,729,000,000	-	-	-	162,729,000,000	-	162,729,000,000
Pemindahan modal disetor lainnya ke modal saham/ <i>Transferred from other paid in capital into share capital</i>	21,22	630,000,000,000	(630,000,000,000)	-	-	-	-	-
Reversal modal proforma/ <i>Reverse on proforma capital</i>	2	-	-	(958,690,593)	958,690,593	-	-	-
Saldo 31 Desember 2011/ Balance 31 December 2011	700,000,000,000	-	-	958,690,593	193,852,165,653	894,810,856,246	55,799,493	894,866,655,739

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
(continued)
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid in capital	Modal proforma berasal dari restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ <i>Difference in value restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings which unappropriated</i>	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak/ <i>Noncontrolling interests in net assets of Subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net income for the year</i>	-	-	-	-	470,282,836,340	470,282,836,340	74,360,745	470,357,197,085
Penerimaan dari penerbitan saham/ <i>Receive from shares issued</i>	20,21	176,500,000,000	109,030,269,505	-	-	285,530,269,505	-	285,530,269,505
Konversi waran seri 1 menjadi saham/ <i>Conversion warrant serie 1 to share capital</i>	20,21	59,670,725,000	59,670,725,000	-	-	119,341,450,000	-	119,341,450,000
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak/ <i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>	22	-	-	-	-	-	15,000,000	15,000,000
Saldo 31 Desember 2012/ <i>Balance 31 December 2012</i>	<u>936,170,725,000</u>	<u>168,700,994,505</u>	<u>-</u>	<u>958,690,593</u>	<u>664,135,001,993</u>	<u>1,769,965,412,091</u>	<u>145,160,238</u>	<u>1,770,110,572,329</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
the consolidated financial statements.*

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		774,655,755,975	764,406,934,832	<i>Cash received from customer</i>
Pembayaran kas kepada :				<i>Cash payment to :</i>
Direksi dan karyawan		(19,078,743,745)	(10,813,459,048)	<i>Directors and employees</i>
Kontraktor, pemasok dan				<i>Contractor, supplier and</i>
operasional		(104,661,057,048)	(125,840,882,619)	<i>operational</i>
Kas dari operasi		650,915,955,182	627,752,593,165	<i>Cash from operations</i>
Penerimaan bunga		4,118,714,950	1,047,281,458	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga		(23,324,593,265)	(29,669,932,499)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak		(38,810,983,342)	(40,285,486,279)	<i>Payment of tax</i>
Penerimaan/(pembayaran) bukan dari pelanggan		(2,443,358,744)	(9,755,795,202)	<i>Received from/(payment to) noncustomer</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		590,455,734,781	549,088,660,643	<i>Net cash from operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flow from investing activities
Penambahan investasi	2	-	(4,950,000,000)	<i>Additional of investments</i>
Pembayaran uang muka pembelian tanah	9	(449,813,661,865)	(556,660,307,290)	<i>Payment of advance for land purchased</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(532,317,856)	(338,412,463)	<i>Payment of advance for fixed assets purchased</i>
Pembelian aset tetap	10	(5,816,061,729)	(3,001,310,804)	<i>Acquisition on fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap		574,500,000	-	<i>Proceed from sales of fixed asset</i>
Pembayaran dividen	23	-	(138,000,000,000)	<i>Dividend payment</i>
Hasil penjualan investasi		-	250,000,000	<i>Proceed from sales of investment</i>
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		(455,587,541,450)	(702,700,030,557)	<i>Net cash from/(used for) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank		60,000,000,000	176,203,020,833	<i>Additional of bank loan</i>
Pembayaran utang bank		(82,213,719,467)	(128,550,851,405)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan bersih dari tambahan setoran modal	11,20,21	409,927,469,505	162,729,000,000	<i>Net proceed from increase in paid in capital</i>
Penerimaan (penambahan) piutang pihak berelasi		5,000,000,000	(50,697,148,492)	<i>Receiving (additional) of due from related parties</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi		-	30,000,000,000	<i>Additional from due to related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi		(5,000,000,000)	-	<i>Payment of due to related parties</i>
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak		15,000,000	-	<i>Paid in capital by noncontrolling interest in subsidiary</i>
Kas bersih dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		387,728,750,038	189,684,020,936	<i>Net cash from/(use for) financing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
Lapoaran Arus Kas Konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
(continued)
For the years ended
31 December 2012 and 2011

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December		
		2012	2011	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		522,596,943,369	36,072,651,022	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode		<u>60,060,378,361</u>	<u>23,987,727,339</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir periode	5	<u>582,657,321,730</u>	<u>60,060,378,361</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>
Pengungkapan tambahan :				
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas terutama :				<i>Transaction which not affect to the cash mainly :</i>
Penambahan uang muka pembelian tanah dengan cara pengalihan piutang pihak berelasi	12	-	148,802,135,032	<i>Additional of advance for land purchased by transferred amount due from related parties</i>
Pemindahbukuan uang muka pembelian tanah ke persediaan	7	408,523,675,314	715,512,201,547	<i>Overbooking advance for land purchased to inventories</i>
Penambahan investasi dengan cara pengalihan piutang pihak berelasi	12	-	84,000,000,000	<i>Additional of investment by transferred amount due from related parties</i>
Pemindahbukuan modal disetor lainnya ke modal disetor	21	-	630,000,000,000	<i>Overbooking of other paid in capital into share capital</i>
Pengalihan piutang pihak berelasi ke utang pihak berelasi	18	-	4,949,083,600	<i>Transfer due from related parties to amount due to related parties</i>
Pengalihan piutang usaha ke utang pihak berelasi	18	4,849,735,000	12,309,621,000	<i>Transfer from trade receivable to due to related parties</i>
Kapitalisasi beban bunga masih harus dibayar ke utang bank		-	475,920,898	<i>Capitalization of accrued interest expense to bank loan</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of the consolidated
financial statements.*

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta pendirian No. 199 tanggal 24 Agustus 1989 dan diubah dengan akta perubahan No. 7 tanggal 4 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-886 HT.01.01TH 90 tanggal 21 Februari 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 3 Agustus 1990 No. 62 Tambahan No. 2730. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sesuai dengan Akta Risalah Rapat No. 40 tanggal 27 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45329.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 12 Oktober 2010 No. 82 Tambahan No. 28853.

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 12 September 2011 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, SH., sebagai notaris pengganti dari Sutjipto, SH., M.Kn., notaris di Jakarta bahwa telah disetujui perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Surat Keputusan No. 59/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham telah menyetujui :

- a) Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b) Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

I. General

a. The Company's establishment

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 199 dated 24 August 1989 and has been changed by Notarial deed No. 7 dated 4 December 1989 by Winanto Wiryomartani, SH., Notary in Jakarta and was approved by Minister Justice of Republic Indonesia in decree No. C2-886 HT.01.01TH 90 dated 21 February 1990 and announced in Supplement No. 2730 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1990. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was to conform with Law No.40 Year 2007 about Liability Company in accordance with the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated 27 May 2008 of Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta and obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decree No. AHU 45329.AH.01.02.Tahun 2008 dated 28 July 2008 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 Supplement No. 28853 dated 12 October 2010.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 12 September 2011 of Aulia Taufani, SH., in lieu of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Company been changed the Company's status from Domestic Investment Company to become Foreign Investment Company (PMA) and it was approved by the Investment Coordinating Board with the Decree No. 59/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.

Based on Notarial Deed of Minute of Meeting of Shareholder No. 49 dated 9 December 2011 by Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. the shareholder has agreed :

- a) The changes of par value of share from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share
- b) To increase authorized capital from Rp 700,000,000,000 consist of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 to become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- c) Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d) Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.
- e) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- f) Perubahan nama Perseroan dari sebelumnya bernama PT Bekasi Fajar Industrial Estate menjadi PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) Perubahan seluruh anggaran dasar yang disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.J.1.
- h) Mengangkat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

Direktur Utama : Hungkang Sutedja
Direktur : Hendra Kurniawan
Direktur tidak terafiliasi : Wilson Effendy

Komisaris Utama
(merangkap Komisaris Independen) : Witjaksono Abadiman Sidharta
Komisaris : Hendra Lesmana
Komisaris : Hartono SH. MH.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah berusaha dalam bidang kawasan industri, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. merencanakan, membangun, serta mengembangkan suatu kawasan industri termasuk mempersiapkan dan pengadaan tanah, prasarana, dan fasilitas-fasilitas industri lainnya;

I. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- c) Initial Public Offering through by issuance of the new shares from the Company's unissued shares as many as 1,800,000,000 shares.
- d) To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.
- e) The change Company's status from the Limited Company become Public Listed Company.
- f) The change of Company's name formerly known as PT Bekasi Fajar Industrial Estate become PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
- g) The change of the articles of association to comply with BAPEPAM & LK Rule No. IX.J.1.
- h) To appoint the Board of Directors and Board of Commissioners as follows :

President Director : Hungkang Sutedja
Director : Hendra Kurniawan
Unaffiliated Director : Wilson Effendy

Commissioner
(concurrently Independent Commissioner) : Witjaksono Abadiman Sidharta
Commissioner : Hendra Lesmana
Commissioner : Hartono SH. MH.

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Year 2011 dated 20 December 2011.

The Company's Aims and Objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company, aims, objectives and business activities are to perform business in the industrial estate, and to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company is able to conduct business activities as follows :

- a. to plan, to build, and to develop an industrial estate including the acquisition and development of land, infrastructure, and other industrial facilities;

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- b. melakukan kegiatan-kegiatan penguasaan serta perawatan dari seluruh kawasan industri tersebut di atas;
- c. membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan pendirian suatu bangunan pabrik di dalam kawasan industri;
- d. mengembangkan daerah kawasan industri termasuk pelepasan hak atas tanah, pengurukan, pemetaan, pengukuran, penggalian dan penimbunan tanah, perluasan lahan di pantai (reklamasi), pemasangan instalasi-instalasi listrik, air minum, gas dan telekomunikasi dan seluruh faktor penunjang yang berkaitan dengan pembangunan suatu daerah;
- e. menjual tanah-tanah yang telah dikembangkan berupa tanah-tanah kavling berikut bangunannya.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM 2100, Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat/ 17520 dengan kantor perwakilan di Wisma Argo Manunggal Lt. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan/ 12930 dan mempunyai proyek kavling tanah dan memiliki tanah untuk dikembangkan yang berkedudukan di Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

Entitas Anak berkedudukan di Bekasi.

Kegiatan usaha Perusahaan sampai dengan saat ini, bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana pendukungnya dan Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989.

b. Entitas Induk dan Entitas Induk Utama

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). Entitas Induk Utama dari Perusahaan adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup, dan pengendali Grup adalah keluarga Tuan The Ning King.

I. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

- b. to own and to maintain the entire industrial estate mentioned above;
- c. to provide all the supporting facilities for the establishment of a factory building in the industrial estate;
- d. to develop the industrial estate including the release of land rights, cut and fill, mapping, performing measurement, extraction and landfill, the expanding land on the beach (reclamation), performing installation of electrical, water, gas and telecommunication facilities, and all contributing factors relating to the construction of an area;
- e. to sell the developed land such as the lot plotting including the buildings constructed on it.

The Company domiciled at MM 2100 Industrial Estate, District Desa Gandasari West Cikarang / 17520 with a representative office at Wisma Argo Manunggal Fl. 10, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 – Jakarta Selatan / 12930 and owned industrial and the land for development in the Cikarang Barat District, Bekasi Regency West Java Province.

Subsidiaries domiciled at Bekasi.

The Company's operations are to develop and to manage of industrial estates and properties including with all supporting facilities and infrastructure and the Company commercially operated since 1989.

b. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Argo Manunggal Land Development (“AMLD”). It's ultimate parent company is Argo Manunggal Group property division, and the controlling Group are the family of Mr. The Ning King.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 9 tanggal 5 September 2007 dan No. 36 tanggal 24 Agustus 2009 dan Akta Risalah Rapat No. 76 tanggal 22 Agustus 2011, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Eliadarius
Komisaris : Hendra Lesmana

Dewan Direksi

Direktur Utama : Hungkang Sutedja
Direktur : Harjanto Tirtohadiguno

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan komisaris Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 1.280.643.100 dan Rp 270.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Remunerasi yang dibayarkan kepada dewan direksi Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 3.929.222.756 dan Rp 690.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 112 orang dan 82 orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Perusahaan No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011, Perusahaan telah menunjuk Tn. Khirsna Daswara sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Desember 2011 Perusahaan telah menunjuk Tn. Jimmy Atmaja sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2012 No. 001/A.KA/X/2012, Perusahaan mengangkat anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Witjaksono Abadiman Sidharta
Anggota : Drs. Herbudianto, Ak
Anggota : Fernandus Chamsi

I. General (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed of Minutes of Shareholders Meeting No. 9 dated 5 September 2007 and No. 36 dated 24 August 2009 and Deed of Minutes of Meeting No. 76 dated 22 August 2011, the composition of the board is as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner : Agus Eliadarius
Commissioner : Hendra Lesmana

Board of Directors

President Director : Hungkang Sutedja
Director : Harjanto Tirtohadiguno

Remuneration provided to board of commissioners of the Company and subsidiaries amounting to Rp 1,280,643,100 and Rp 270,000,000, respectively, for the years ended 31 December 2012 and 2011.

Remuneration provided to board of directors of the Company and subsidiaries amounting to Rp 3,929,222,756 and Rp 690,000,000, respectively, for the years ended 31 December 2012 and 2011.

The Company and Subsidiaries owned 112 and 82 employees as of 31 December 2012 and 2011, respectively (not audited).

Based on the Company's letter No. 73/BOD/BFIE/XII/2011 dated 22 December 2011, the Company has appointed Mr. Krishna Daswara as Corporate Secretary.

Based on the Decree of the Board of Commissioners on 29 December 2011 the Company has appointed Mr. Jimmy Atmaja as Chairman of the Internal Audit Unit.

Based on the decree of the Board Commissioners on 5 October 2012 No. 001/A.KA/X/2012, the Company has appointed member of the Company's Audit Committee as follows:

Chairman : Witjaksono Abadiman Sidharta
Member : Drs. Herbudianto, Ak
Member : Fernandus Chamsi

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

<u>Nama Entitas Anak/ Subsidiaries name</u>	Percentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership		<u>Kegiatan utama/ Main activities</u>	<u>Tahun mulai operasi/ Years of commencing operations</u>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>		
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary :				
PT. Bekasi Matra Industrial Estate	99.98	99.98	Kawasan industri/ Industrial estate	2011
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidiary :				
Melalui/ Through PT. Bekasi Matra Industrial Estate :				
PT. Bekasi Surya Pratama	99.50	-	Kawasan industri/ Industrial estate	2012
<u>Jumlah aset/ Total assets</u>				
	<u>2012</u>	<u>2011</u>		
Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Direct owned Subsidiary :				
PT. Bekasi Matra Industrial Estate	1.239.902.005.231	786.569.315.286		
Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirect owned Subsidiary :				
Melalui/ Through PT. Bekasi Matra Industrial Estate :				
PT. Bekasi Surya Pratama	310.707.814.620	-		

Kepemilikan langsung

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung kepada PT Bekasi Matra Industrial Estate yang bergerak di bidang estat industri dengan persentase kepemilikan 99,98% (lihat catatan 2) dan jumlah aset pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.239.902.005.231 dan Rp 786.569.315.286. Kegiatan operasional Entitas Anak dimulai tahun 2010, pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 864.751.202.717 dan Rp 75.043.550.814. Kebijakan akuntansi penting entitas anak dalam penyusunan laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi penting entitas induk.

Direct ownership

On 31 December 2012 and 2011, the Company has subsidiary with the ownership entity directly to the PT Bekasi Matra Industrial Estate which engaged in the industrial estate with the percentage ownership of 99,98% (see note 2) and total assets at the dates of 31 December 2012 and 2011 respectively amounted to Rp 1,239,902,005,231 and Rp 786,569,315,286. The subsidiary's operations starting in 2010, sales for the years ended 31 December 2012 and 2011 amounting are to Rp 864,751,202,717 and Rp 75,043,550,814 respectively. The significant accounting policies in preparing the subsidiary's financial statements in accordance with the significant accounting policies parent entity.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries**
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Kepemilikan tidak langsung

Entitas Anak - PT. Bekasi Matra Industrial Estate - memiliki 99,50% kepemilikan langsung di PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), suatu anak perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, berkedudukan di Cikarang Barat, Bekasi. BSP didirikan berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn nomor 26 tanggal 27 Agustus 2012 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-45857.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012. Jumlah aset BSP pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 310.707.814.620.

e. Penawaran Saham Perdana

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 43 tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan telah menunjuk PT Ciptadana Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menyampaikan Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Penawaran Umum Saham Perdana dengan surat No. 46/BOD/BFIE/III/12 mengenai penawaran umum atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2014, di mana satu waran dapat dikonversikan satu saham baru dengan harga Rp 200 per saham.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3777/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum. Pada tanggal 3 April 2012, pencatatan efek Perusahaan disetujui oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

Pada tanggal 10 April 2012, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "BEST".

1. General (continued)

**d. The structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

Indirect ownership

Subsidiary - PT Bekasi Matra Industrial Estate - owned 99.50% of direct ownership in PT. Bekasi Surya Pratama ("BSP"), a subsidiary which engaged in the development and management of industrial estate, domiciled in Cikarang Barat, Bekasi. BSP was established based on notarial deed of Jose Dima Satria S.H., M.Kn number 26 dated 27 August 2012 which was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU.45857.AH.01.01. Tahun 2012 dated 29 August 2012. Total BSP assets at the dates of 31 December 2012 amounting Rp 310,707,814,620.

e. Initial Public Offering

Based on the Underwriting Agreement No. 43 dated 26 January 2012, the Company appointed PT Ciptadana Securities as lead underwriter.

On 22 March 2012, the Company submitted Additional Information/The Changes of the Initial Public Offering Statements with the letter No. 46/BOD/BFIE/III/12 for its public offering of 1,765,000,000 shares to the public at price of Rp 170 per share and 882,500,000 warrants which can be converted into new shares starting 10 October 2012 until 10 April 2014, where one warrant can be converted into one new share at the price of Rp 200 per share.

On 29 March 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3777/BL/2012 for its public offering. On 3 April 2012, the listing of the Company's shares has been approved by Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-02413/BEI.PPJ/04-2012.

On 10 April 2012, the Company's share was officially listed in Indonesia Stock Exchange with code "BEST".

2. Restrukturisasi entitas sepengendali

Perusahaan melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 9 September 2011 dan Akta Pengambilalihan Saham No. 21 tanggal 26 September 2011, Andalia Farida, SH. M.Hk., notaris di Jakarta dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BMIE No. 20 tanggal 26 September 2011, Perusahaan membeli 4.950.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.950.000.000 yang merupakan 99% dari saham yang beredar dari PT Intimanunggal Multi Development (pemegang saham Perusahaan), rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proporsional atas nilai buku aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi adalah sebagai berikut :

Jumlah lembar saham/ <u>Total shares</u>	Harga perolehan/ <u>Acquisition cost</u>	Bagian proporsional atas nilai buku aset bersih/ <u>Portion of share on book value of net assets</u>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <u>Difference in value of restructuring transaction of entities under common control</u>
PT Bekasi Matra Industrial Estate	<u>4,950,000</u>	<u>4,950,000,000</u>	<u>5,908,690,593</u>
			<u>958,690,593</u>

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Essex Glory sebesar Rp 106.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") tanggal 26 Agustus 2011, Perusahaan bersedia menerima pengalihan uang muka saham BMIE dari Castello Investors Limited sebesar Rp 84.000.000.000 dan berdasarkan RUPSLB disepakati atas pengalihan tersebut Perusahaan tidak mempunyai hak untuk mengendalikan BMIE sampai dengan konversi dari uang muka saham menjadi modal saham mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

2. Restructuring of entities under common control

The Company conducted restructuring transactions, based on Sale and Purchase Agreement of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 9 September 2011 and the Notarial Deed of Acquisition Shares No. 21 dated 26 September 2011, Notary Andalia Farida, SH. M.Hk., Notary in Jakarta and Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BMIE No. 20 dated 26 September 2011, the Company purchased 4,950,000 shares with a nominal value of Rp 4,950,000,000 which is 99% of the shares from PT Intimanunggal Multi Development (the Company's shareholders), with details the number of shares details, the acquisition cost and proportionate of the Subsidiary's net assets book value at the time of acquisition is as follows:

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 28 December 2010, the Company would receive a transfer of advance payment of BMIE's shares from Essex Glory amounting to Rp 106,000,000,000, and based on the EGM which it was agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has been approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") dated 26 Agustus 2011, the Company would receive a transfer payment of advance payment of BMIE's shares from Castello Investors Limited amounting to Rp 84,000,000,000, and based on the EGM which has agreed that the Company does not have the right to control of BMIE until the conversion from advance payment of the shares become shares of capital has approved by the Minister Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 tanggal 26 September 2011 Entitas anak meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp 295.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga setelah peningkatan modal tersebut, Perusahaan memiliki investasi pada Entitas Anak sebesar Rp 299.950.000.000 atau 99,98%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2011 dengan No AHU-47463.AH.01.02 Tahun 2011. Peningkatan modal saham tersebut dilakukan dengan cara pengalihan modal disetor lainnya sebesar Rp 295.000.000.000 yang merupakan modal disetor lainnya pada 1 Januari 2011 sebesar Rp 190.000.000.000 dan setoran yang dilakukan pada Januari sampai dengan September 2011 sebesar Rp 105.000.000.000.

Berdasarkan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", restrukturisasi yang terjadi pada bulan September 2011 seolah-olah sudah terjadi sejak awal periode yang dilaporkan sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2011 (31 Desember 2010) disajikan kembali.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	<i>Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</i>	<i>Setelah restrukturisasi/ After restructuring (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</i>
	31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2010
Aset		
Kas dan setara kas	23,988	23,988 <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,504	7,504 <i>Trade receivables</i>
Persediaan	545,944	858,623 <i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,855	4,856 <i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441	441 <i>Prepayments</i>
Uang muka pembelian tanah	29,917	30,106 <i>Advance for purchase of land</i>
Investasi	106,270	270 <i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	74,510	74,510 <i>Fixed assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	304,616	187,105 <i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	11	11 <i>Other assets</i>
Jumlah aset	1,098,056	1,187,414 <i>Total assets</i>

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGM") of PT Bekasi Matra Industrial Estate ("BMIE") No. 20 dated 26 September 2011 increasing the subsidiary increased the authorized, issued and paid up capital of Rp 5,000,000,000 to Rp 300,000,000,000. The increase amounting to Rp 295,000,000,000 was taken by the Company, so after the increase of shares, the Company has an investment in Subsidiary amounting to Rp 299,950,000,000 or 99,98%. The above amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia on 29 September 2011 with its Decree No AHU-47463.AH.01.02 Year 2011. The share capital was increased with transfer of other paid-up capital amounting Rp 295,000,000,000 consisting the other paid-in capital on 1 January 2011 amounting Rp 190,000,000,000 and the payments made from January up to September 2011 amounting Rp 105,000,000,000.

Based on SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring", the restructuring that occurred in September 2011 as if it had occurred since the beginning of the period reported thus the consolidated statements of financial position as of 1 Januari 2011 (31 December 2010) were restated.

Consolidated statements of financial position before and after restructuring as of 31 December 2010 is as follows :

	<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	23,988 <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	7,504 <i>Trade receivables</i>
Persediaan	858,623 <i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4,856 <i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	441 <i>Prepayments</i>
Uang muka pembelian tanah	30,106 <i>Advance for purchase of land</i>
Investasi	270 <i>Investments</i>
Aset tetap - bersih	74,510 <i>Fixed assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	187,105 <i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	11 <i>Other assets</i>
Jumlah aset	1,187,414 <i>Total assets</i>

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)
31 Desember/ December 2010	31 Desember/ December 2010

Liabilitas dan ekuitas

Liabilities and equity

Liabilitas

Liabilities

Utang bank	202,781	202,781	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14,368	14,750	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	15,467	15,467	<i>Other payables</i>
Utang pajak	11,074	11,243	<i>Tax payables</i>
Beban masih harus dibayar	740	740	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	93,865	93,866	<i>Sales advances</i>
Uang jaminan	1,200	1,200	<i>Security deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,832	3,832	<i>Employee benefits obligation</i>
Utang pihak berelasi	4,022	4,022	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas	347,349	347,901	Total liabilities

Ekuitas

Equity

**Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

**Equity attributable to owners
of the parent company**

Modal disetor	70,000	70,000	<i>Share capital</i>
Modal disetor lainnya	467,271	467,271	<i>Other paid in capital</i>
Modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	88,791	<i>Proforma capital arising from restructuring of entities under common control</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	213,436	213,436	<i>Retained earnings which unappropriated</i>
	750,707	839,498	
Kepentingan nonpengendali	-	15	<i>Noncontrolling interests</i>
Jumlah ekuitas	750,707	839,513	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,098,056	1,187,414	Total liabilities and equity

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Pendapatan	475,956	475,956	<i>Sales</i>
Beban pokok pendapatan	(282,101)	(282,101)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	193,855	193,855	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	(523)	(2,008)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(34,073)	(34,125)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(34,596)	(36,133)	<i>Total operating expense</i>
Laba usaha	159,259	157,722	<i>Income from operations</i>
Penghasilan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Bunga jasa giro	492	789	<i>Interest income on current account</i>
Bunga deposito	259	259	<i>Interest income of time deposit</i>
Sewa	3,574	3,574	<i>Rent income</i>
Selisih kurs - bersih	112	1,923	<i>Foreign exchange - net</i>
Lainnya	10,218	8,495	<i>Others</i>
Provisi kredit	(50)	(50)	<i>Credit provision</i>
Administrasi bank	(143)	(143)	<i>Bank administration</i>
Beban bunga	(30,008)	(30,008)	<i>Interest expenses</i>
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(32)	(32)	<i>Provision of impairment in value of receivable</i>
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(15,578)	(15,193)	<i>Total other income (expenses) - net</i>
Laba sebelum beban pajak	143,681	142,529	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak			<i>Tax expense</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	(18,916)	(22,669)	<i>Final</i>
Tidak final	(285)	(285)	<i>Nonfinal</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	(19,201)	(22,954)	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih tahun berjalan	124,480	119,575	<i>Net income for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	118,749	119,575	<i>Total comprehensive income</i>

2. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

**2. Restructuring of entities under common control
(continued)**

	Sebelum restrukturisasi/ <i>Before restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	31 Desember/ December 2011	Setelah restrukturisasi/ <i>After restructuring</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	31 Desember/ December 2011
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Net income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	118,749		119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		6	<i>Noncontrolling interest</i>
	<u>118,749</u>		<u>119,902</u>	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas	118,749		119,896	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		6	<i>Noncontrolling interest</i>
	<u>118,749</u>		<u>119,902</u>	

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

3. Summary of significant accounting policies

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk dan Entitas Anak (“Grup”) dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

The significant accounting policies adopted by PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk and Subsidiaries (“Group”) in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntasi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 dan 2011.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) by a resolution of the Chairman of Bapepam-LK. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These policies have been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2012 and 2011.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut :

- a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
- c. kepentingan nonpengendali disajikan di dalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan di antara liabilitas dan ekuitas); dan
- d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain : sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal.
- e. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and noncurrent assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements as follows :

- a. *change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;*
- b. *change in the presentation consolidated statements of changes in equity and comprehensive income;*
- c. *noncontrolling interest is presented in equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity); and*
- d. *additional disclosures required, such as : source of estimation uncertainty and capital management.*
- e. *When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2012, Grup menyajikan aset dan liabilitas tidak dikelompokkan (*unclassified*) menurut lancar dan tidak lancar dalam laporan posisi keuangan. Mulai 1 Januari 2012, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 7 tentang Pengembang Real Estate paragraf 56 – 61 : Penyajian, Grup menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan perbandingan, laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 disajikan kembali.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapannya.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

3. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Before 1 January 2012, the Group presents assets and liabilities are not classified (*unclassified*) according to current and noncurrent assets in the statement of financial position. Starting 1 January 2012, in connection with the Revocation of Statement of Financial Accounting Standards ("RSFAS") 7 on the revocation of SFAS 44, Accounting for Real Estate Developement Activities paragraphs 56 – 61 : Presentation, the Group presents assets and liabilities based on current and noncurrent assets and short term and long term libilities as a separate classification in the statement of financial position. For comparative purposes, the statements of consolidated financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011 have been restated.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared using the direct method, classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised SFAS provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements except for related disclosure.

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Grup dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasian telah dieliminasi.

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan instrument kepemilikan yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan oleh karena itu, transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan maupun bagi entitas individu dalam kelompok Perusahaan tersebut. Berdasarkan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*).

3. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

- a. authorities more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. authorities to control the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. authorities to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body; or
- d. authorities to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and no longer consolidated starting from the date on which that control ceases.

Noncontrolling interest represents the portion of profit or loss and the net asset not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the equity attributable to the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Accounting for restructuring of entities under common control

Restructuring transactions between entities under common control in the forms of transfer of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership carried out within the framework of reorganizing the entities under the same business segment, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a profit or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Based on Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", those transaction must be recorded at book value as business combination using the pooling of interests method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah tergabung sejak permulaan periode perbandingan yang disajikan tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika substansi sepengendalian antara entitas yang pernah melakukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tersebut telah hilang atau terjadi pelepasan aktiva, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih nilai transaksi entitas sepengendali, kepada pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo akun selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (entitas pelapor) adalah :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Accounting for restructuring of entities under common control (continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, must be presented in such a manner as if the companies were combined from the beginning of the period presented. Any difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction between entities under common control shall be recorded in the account "Difference in the value of restructuring transaction between entities under common control". The balance of this account shall be presented as a component of equity under consolidated balance sheet.

If substance of control between the entity which conducted restructuring transaction between entities under common control no longer exist or the related assets, liabilities, shares, or other ownership investment, which arise of the different in value of restructuring transaction under common control, has been disposed to other parties which it's not entities under common control, such different recorded as realization of gain or loss in the consolidated statements of income.

d. Transactions with related parties

The Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of this revised SFAS on the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company and Subsidiaries (the reporting entity) are :

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukunya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

d. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies :

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dikonversikan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan kurs bersih atau kerugian yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

Jenis mata uang asing	31 Desember		Type of foreign currencies
	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,670	Rp 9,068	US Dollar (US\$ 1)

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows :

f. Financial instruments

i. Financial assets

All financial assets are recognized and derecognised on trade date where the purchase and sale of a financial asset under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

Financial assets of the Group are classified as loans and receivables.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pada pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ('FVTPL') dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2012 dan 2011.

- Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat di estimasi secara handal.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Loans and receivables (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and amounts due from related parties are included in loans and receivables category.

The Group did not have financial assets at fair value through profit or loss ('FVTPL') and any held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets as of 31 December 2012 and 2011.

- Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of financial assets, and the adverse event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, objective evidence of impairment could include the following :

- significant financial difficulty of the issuer or borrower; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments, or
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For a group of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not be lowered individual will be evaluated collectively for impairment. Objective evidence of impairment of receivables portfolio may include the Company's accounts receivable experience in the past, increasing delays in receipt of payments due from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with the failure of the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of financial assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

- Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for financial assets, except for receivables carrying amount is reduced through the use of an allowance account receivable. If doubtful accounts, accounts receivable written off through the allowance account. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance account. Changes in the carrying value of accounts receivable allowance account are recognized in profit or loss.

- Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when : the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

ii. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

- Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek di mana pengakuan bunganya tidak material.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities and equity instruments (continued)

- *Equity instruments*

An equity instrument is a contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducted with all liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds less direct issuance costs.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost are recognized at fair value. Fair value less transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities. Measurement are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, in which the interest expense recognized on an effective rate of return, except for short-term liabilities are not material where the recognition of interest are not material.

Bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, sales advances and amounts due to related parties measured at amortized cost.

Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL)

- *Derecognition of financial liabilities*

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities, if and only if, the liability of the Company and subsidiaries has been released, cancelled or expired.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

iv. PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko manajemen.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 29 dan 31.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting between financial assets and liabilities

Financial assets and financial liabilities of the Company and subsidiaries are offset each other and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- *currently has a legally enforceable right to offset each other over the recognized amounts, and*
- *intends to settle on a net basis or to have the assets and settle liabilities simultaneously.*

iv. SFAS 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standard explains the necessity for the disclosure of management risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Notes 29 and 31.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

h. Trade and other receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

i. Persediaan dan beban pokok penjualan

Persediaan tanah, ruko, makanan dan minuman di coffee shop dan restoran dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai yang dapat direalisasikan.

Harga perolehan persediaan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan perolehan tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman, dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible. It is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

i. Inventories and cost of sales

Land inventories, shop houses, food and beverage in coffee shop and restaurant are stated at lower of cost and net realizable value.

Acquisition cost of land inventory stated at cost of raw land, developing, development of land and environment and other acquisition cost, also cost of fund in connection with loan which has been received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Cost of sales stated at cost of land, borrowing cost and estimated development cost of land and environment.

j. Fixed assets

The Group applied SFAS No. 16, "Fixed Assets" ("Revised SFAS 16"). Based on Revised SFAS 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Persentase penyusutan
Bangunan	5%
Sarana dan prasarana	5%
Inventaris kantor	12,50 - 25%
Kendaraan	12,50%
Mesin	12,50%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Fixed assets (continued)

Initially an item of fixed assets are measured at cost which consist of its acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management and the initial estimate of the costs dismantling and relocation the fixed asset and restoring the location of the assets.

Subsequent costs after initial acquisition as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, recognize in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

Type of fixed assets	Percentage of depreciation
Buildings	5%
Facilities and infrastructure	5%
Office inventory	12.50 - 25%
Vehicles	12.50%
Machineries	12.50%

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

When an items of assets disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

k. Impairment of nonfinancial assets

Effective 1 January 2011, the Group applied SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of this revised SFAS did not have significant impact in the consolidated financial statements.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cashgenerating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

I. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sale of land without building is recognised using the full accrual method if all the following criteria are met :

- *total payment by the buyer has reached 20% of the sale price and that amount can't be claimed back by the buyers;*
- *the selling price will be collectible;*
- *the receivable of the seller is not subordinated to other loans which will be obtained by the buyer in the future;*

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kavling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
- hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka semua pembayaran dicatat sebagai uang muka dengan metode deposit.

Pendapatan dari penjualan *coffee shop, proshop, air bersih* dan restoran Jepang diakui pada saat diperoleh yaitu pada saat barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa *maintenance fee, service charge*, pengelolaan air kotor dan golf diakui berdasarkan jasa yang telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Berdasarkan PSAK 24 (2010), Imbalan Kerja, yang efektif pada 1 Januari 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor atau mengakui secara langsung keuntungan/ kerugian aktuarial di pendapatan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

I. Revenue and expenses recognition (continued)

- *the land development process is completed so that the seller is no longer obligated to complete the plots of land sold, such as the obligation to improve the land or the obligation to construct the agreed main facilities or the obligation of the seller based on the purchase and sale commitment or the provisions of prevailing law and regulation;*
- *Only plot of land is sold, there is no obligation of the seller's involvement in the construction of building on the plot of land.*

If the criteria of revenue recognition from sales with the full accrual method are not met, all payment recorded as sales advance with deposit method.

Revenue from the sale from coffee shop, pro shop, water and Japanese restaurant which are recognized when the goods are delivered to customers.

Revenue from maintenance fee, service charge, waste water treatment and golf is recognized based on services already provided to customers.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

m. Employee benefits

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits to employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with these post-employment benefits.

Under SFAS 24 (2010), Employee Benefits, effective on 1 January 2012, gains and losses are measured using two alternatives that use the corridor approach or directly recognize gains/losses in other comprehensive income actuarial. The Company and subsidiaries to use the corridor approach in measuring actuarial gains and losses.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pascakerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Tidak ada imbalan kerja karyawan lain selain yang telah diuraikan di atas.

n. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

m. Employee benefits (continued)

Calculation of post-employment benefits using the Projected Unit Credit Method. The accumulated net actuarial gains and losses not recognized in excess of 10% of the present value of defined benefit recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees in the program. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligation at the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, and past service cost has not been recognized.

No other employee benefits in addition to those described above.

n. Income tax

Income tax - final

Income subject to final tax, tax expense is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the accounting period. The difference between the final tax payable and the amount charged as a current tax on the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax liability. The difference in the carrying value of assets and liabilities relate to income tax final tax bases is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax - nonfinal

Effective 1 January 2012, the Group adopted SFAS 46 (Revised 2010), which implies the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ('SKP') diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

n. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("TAL") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income, unless it is proposed for further settlement effort. Additional principal amount of taxes and penalties determined by TAL are deferred as long as conforming to the criteria of assets recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

Laba per saham dilusian

Laba tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan pengaruh retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham perusahaan per 31 Desember 2011.

q. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pegurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

o. Borrowing costs

Borrowing costs that directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are asset that needs ample time to be able to be used or sold, are added to the cost of that asset, up to the completion of the assets are substantially ready for use or sale.

All other borrowing costs are recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred.

p. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assume Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent after adjustment for the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control divided by the weighted average number of outstanding shares during the year, after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of entities under common control. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting 1 January 2011 nominal value assumed Rp 100 per share in accordance with the nominal value of the Company shares as of 31 December 2011.

q. Shares capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Informasi segmen

PSAK 5 (revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

r. Dividend

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

s. Segment information

SFAS 5 (revised 2009) requires that an identifiable operating segments based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by the "operational decision makers" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments.

Operating segment is a component of an entity:

- i. engaged in the business activities which generate revenue and burdens (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- iii. where the financial information is available that can be separated.*

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance penillaian they focused on the category of each product, which resembles business segment information reported in the previous period.

The Company and Subsidiaries activities are in the same field of industrial estate.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Grup juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian mulai sejak :

**3. Summary of significant accounting policies
(continued)**

t. Contingencies

Effective 1 January 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”. The revised SFAS is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”)

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation which are relevant but did not have a material impact in the Group’s consolidated financial statements effective from :

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

u. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru/ revisi (lanjutan)

1 Januari 2011 :

- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Laporan
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revised 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontijensi & Aset Kontijensi

1 Januari 2012 :

- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa
- ISAK 23, Sewa Operasi - Insentif
- ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25, Hak Atas Tanah

4. Pertimbangan kritis dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Penerapan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

3. Summary of significant accounting policies (continued)

u. Adoption of new/ revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“IFAS”) (continued)

1 January 2011 :

- SFAS 8 (Revised 2010), Event After the Reporting Period
- SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
- SFAS 23 (Revised 2010), Revenues
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities & Contingent Assets

1 January 2012 :

- SFAS 30 (Revised 2011), Leases
- IFAS 23, Operating Leases - Incentives
- IFAS 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- IFAS 25, Rights Arising from Land

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities in the financial statements and the amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The application in the application of critical accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there is a critical consideration which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from presenting the estimates set out below.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas per 31 Desember 2012 dan 2011 telah diungkapkan dalam catatan 29

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah utang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat atas penyisihan penurunan nilai piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 telah diungkapkan dalam catatan 6.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Sources of uncertainty estimation

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011 are disclosed in note 29.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. The currency amount of impairment of receivable as of 31 December 2012 and 2011 are disclosed in note 6.

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap per 31 Desember 2012 dan 2011 telah diungkapkan dalam Catatan 10.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset nonkeuangan (lihat catatan 7 dan 10).

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Determining depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of the fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 are disclosed in Note 10.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. *significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;*
- b. *significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c. *significant negative industry or economic trends*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of 31 December 2012 and 2011, the Group assessed that there is no indication of impairment on its nonfinancial assets (see notes 7 and 10).

4. Pertimbangan kristis dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Menentukan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas penyisihan imbalan pascakerja karyawan per 31 Desember 2012 dan 2011 telah diungkapkan dalam catatan 19.

Menentukan beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan tanah dinyatakan sebesar harga perolehan tanah ditambah beban pinjaman dan taksiran biaya pengembangan tanah serta lingkungan. Taksiran biaya pengembangan tanah dan lingkungan merupakan taksiran yang dibuat oleh manajemen dengan mempertimbangkan biaya prasarana yang telah terjadi ditambah taksiran biaya prasarana yang akan dikeluarkan sampai dengan proyek dalam kawasan tersebut dinyatakan selesai. Taksiran ini direviu oleh manajemen pada setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian sesuai kondisi terkini.

Menilai taksiran utang (provisi) atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas Pajak Penghasilan Badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas Pajak Penghasilan Badan berdasarkan estimasi Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo taksiran utang atas pajak penghasilan badan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

Grup tidak mencatat pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan disebabkan sebagian besar pendapatan Grup dikenakan pajak penghasilan final.

4. Critical accounting considerations and significant accounting estimates (continued)

Determining employee benefits expense and obligation

The determination of the Group's obligations and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 are disclosed in Note 19.

Determining cost of sales

Cost of sales land is stated at cost plus loan expense and the estimated cost of land development and the environment. Estimated cost of land development and the environment are estimates made by management taking into account the cost of infrastructure that has occurred plus infrastructure costs estimated to be incurred until the project is declared complete. These estimates are reviewed by management on each year and will be adjusted according to the current conditions.

Assessing provision for income tax

Determining provision for Corporate Income Tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate Income Tax issues based on estimates of Corporate Income Tax.

As of 31 December 2012 and 2011, the balance of provision for the Company's Corporate Income Tax is disclosed in Note 8.

The Group do not record deferred tax at reporting date since most of revenue of the Group is subject to final income tax.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

5. Kas dan setara kas

Terdiri dari kas dan setara kas dalam mata uang Rupiah :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Kas :		
Dolar Amerika Serikat	11,130,170	303,778,000
Rupiah	<u>83,569,395</u>	<u>62,340,772</u>
Jumlah kas	<u>94,699,565</u>	<u>366,118,772</u>
Bank :		
Dalam Rupiah :		
PT Bank ICBC Indonesia	260,523,476,311	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,819,093,197	3,235,443,202
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14,004,222,242	4,913,816,431
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,873,616,907	3,313,792,996
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,172,338,175	-
PT Bank Central Asia Tbk	9,778,520,872	693,245,903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,730,110,342	1,238,933,911
PT Bank Permata Tbk	239,380,302	454,828,998
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	268,462,728	253,364,885
PT Bank Panin Tbk	-	230,261,159
PT Bank Mutiara Tbk	-	52,392,805
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	943,084	1,675,084
The Bangkok Bank Company Ltd	859,210,418	99,988,000
Dalam Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,180,673,095	6,497,566,855
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	411,892,200	1,101,063,764
PT Bank Central Asia Tbk	740,190,150	513,372,125
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,756,723,252	-
The Bangkok Bank Company Ltd	2,010,656,314	-
PT Bank Permata Tbk	1,843,476,326	-
PT Bank ICBC Indonesia	146,993,547,288	-
PT Bank Panin Tbk	-	16,623,458
PT Bank Mutiara Tbk	-	45,163,083
Jumlah bank	490,206,533,203	22,661,532,659
Deposito berjangka :		
Deposit on call - The Bangkok Bank Company Ltd	48,500,575,148	36,900,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	43,729,670,809	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>125,843,005</u>	<u>132,726,930</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>92,356,088,962</u>	<u>37,032,726,930</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>582,657,321,730</u>	<u>60,060,378,361</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
Rupiah	-	5 - 6%
Dolar Amerika Serikat	<u>1.75 - 2.75%</u>	<u>-</u>
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.		
Saldo bank dan deposito berjangka tidak dijaminkan.		
		<i>The bank accounts and time deposits are placed in the third parties banks.</i>
		<i>The bank accounts and times deposits are not pledged.</i>
		<i>Interest rate time deposits per annum :</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>US Dollar</i>

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

6. Piutang usaha

Terdiri dari :

6. Trade receivables

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Pihak ketiga :		
PT Excel Metal Industry	1,969,472,000	-
PT Langgeng Baja Pratama	625,024,984	961,789,647
PT Unilever Indonesia Tbk	347,106,187	-
PT Essar Indonesia	238,325,234	404,135,169
CV Ganeca Exact Bandung	162,223,793	316,704,576
PT Toyota Astra Motor	134,832,283	399,100,000
PT Sunter Tujuh Intan	76,553,280	362,846,775
Lain-lain		
(di bawah Rp 300.000.000)	<u>2,888,869,596</u>	<u>5,568,973,634</u>
	6,442,407,357	8,013,549,801
Pihak berelasi :		
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	1,075,493,532	1,437,020,832
PT Bisma Narendra	849,591,319	545,830,082
PT Argo Pantes Tbk	509,902,200	319,413,840
PT Shougang Manunggal Roll	113,701,205	113,701,205
PT Fumira	41,499,120	48,814,506
PT Bekasi Fajar Citarasa	3,727,900	13,327,600
PT Mega Manunggal Property	276,100	-
PT Fajar Medika	<u>897,600</u>	<u>1,395,000</u>
	<u>2,595,088,976</u>	<u>2,479,503,065</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>9,037,496,333</u>	<u>10,493,052,866</u>
	<u>(315,512,466)</u>	<u>(890,124,474)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>8,721,983,867</u>	<u>9,602,928,392</u>
Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo tagihan, sebagai berikut :	<i>The details of the aging schedule for trade receivables based on due date, as follows :</i>	

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	5,331,755,156	2,907,392,888
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	124,235,704	798,587,131
> 3 bulan – 6 bulan	261,439,542	1,953,934,044
> 6 bulan – 1 tahun	135,103,198	1,487,074,780
> 1 tahun	<u>589,873,757</u>	<u>866,560,958</u>
Jumlah	<u>6,442,407,357</u>	<u>8,013,549,801</u>
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo	1,408,554,239	1,424,140,010
Sudah jatuh tempo		
> 1 bulan – 3 bulan	-	254,248,153
> 3 bulan – 6 bulan	269,053,405	241,290,883
> 6 bulan – 1 tahun	266,644,021	131,366,037
> 1 tahun	<u>650,837,311</u>	<u>428,457,982</u>
Jumlah	<u>2,595,088,976</u>	<u>2,497,503,065</u>
Jumlah piutang usaha	<u>9,037,496,333</u>	<u>10,493,052,866</u>

6. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	3,865,974,618	6,211,516,301
Rupiah	<u>2,576,432,739</u>	<u>1,802,033,500</u>
Jumlah	<u>6,442,407,357</u>	<u>8,013,549,801</u>
		<i>Total</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	2,413,690,600	2,309,888,648
Rupiah	<u>181,398,376</u>	<u>169,614,417</u>
Jumlah	<u>2,595,088,976</u>	<u>2,479,503,065</u>
		<i>Total</i>
Jumlah piutang usaha	<u>9,037,496,333</u>	<u>10,493,052,866</u>
		<i>Total trade receivables</i>

Piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang berasal dari *maintenance fee, service charges, air bersih* dan pengelolaan air kotor dikenakan tarif yang setara.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Penyisihan penurunan nilai - awal	890,124,474	888,946,524
Beban piutang tidak tertagih	-	31,834,008
Selisih kurs	9,209,427	-
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>(583,821,435)</u>	<u>(30,656,058)</u>
Penyisihan penurunan nilai - akhir	<u>315,512,466</u>	<u>890,124,474</u>
		<i>Allowance for value impairment - ending</i>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang yang mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2012 dan 2011, yang dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan pinjaman.

Trade receivable from related parties and third parties come from maintenance fee, service charges, water and waste water treatment charged at equal tariffs.

Mutation of allowance for value impairment of receivable as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Penyisihan penurunan nilai - awal	890,124,474	888,946,524
Beban piutang tidak tertagih	-	31,834,008
Selisih kurs	9,209,427	-
Penghapusan piutang tidak tertagih	<u>(583,821,435)</u>	<u>(30,656,058)</u>
Penyisihan penurunan nilai - akhir	<u>315,512,466</u>	<u>890,124,474</u>
		<i>Allowance for value impairment - ending</i>

Based on the assessment of management to determine impairment of receivables as of 31 December 2012 and 2011, which are made individually or collectively, management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from bad debts.

There is no accounts receivable which has been pledged as loan guarantee.

7. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Properti :		<i>Property :</i>
Tanah	1,544,224,698,098	<i>Land</i>
Ruko	382,710,656	<i>Shop house</i>
Bola golf, makanan dan minuman	184,074,731	<i>Golf balls, food and beverage</i>
Jumlah persediaan	1,544,791,483,485	<i>Total inventories</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan dalam waktu 12 bulan	<u>271,475,192,548</u>	<i>Estimation of inventories will be realized in 12 month</i>
Estimasi persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	<u>1,273,316,290,937</u>	<i>Estimation of inventories will be realized over 12 months</i>

Persediaan tanah seluas 8.680.116 m² (2012) dan 8.010.211 m² (2011) yang terletak di Cikarang Barat, Bekasi.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Persediaan ruko terletak di Kawasan Industri MM2100, Desa Ganda Mekar, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat sebanyak 22 unit.

Persentase persediaan yang dimiliki dan telah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak berkisar 36,91%.

Persediaan dijadikan jaminan untuk pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat catatan 16).

Pada tahun 2012 Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan persediaan ruko kepada PT China Taiping Insurance Indonesia - pihak ketiga (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.700.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan persediaan untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

Inventories consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Property :		
Land	1,449,142,446,468	
Shop house	382,710,656	
Golf balls, food and beverage	182,170,185	
Total inventories	1,449,707,327,309	
Estimation of inventories will be realized in 12 month	<u>271,475,192,548</u>	<u>301,950,736,927</u>
Estimation of inventories will be realized over 12 months	<u>1,273,316,290,937</u>	<u>1,147,756,590,382</u>

Land inventories for an area of 8,680,116 sq. m (2012) and 8,010,211 sq. m (2011) located in West Cikarang, Bekasi.

There was no interest expenses capitalized into inventories during the year ended 31 December 2012 and 2011.

Shop house inventories located in Industrial Estate MM2100, Desa Ganda Mekar, West Cikarang, Bekasi, West Java as much as 22 units.

Percentage of land inventories owned and certified on Company's name and subsidiary's approximately 36.91%.

Inventories pledged for loan of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Syariah and PT Bank ICBC Indonesia (see note 16).

In the year 2012 the Company and subsidiary has insured the shop house inventories to PT China Taiping Insurance Indonesia - third party with the sum insured amounting to Rp 8,700,000,000. Management believed that the coverage is adequate to cover possible losses of the insured inventory.

Management of the Company believed that there is no allowance of impairment of inventories to cover the possible loss of impairment of inventories.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan pasal 23	-	21,879,311	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	127,116,654	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>2,658,453,253</u>	<u>380,410,599</u>	Income tax - final
	2,658,453,253	529,406,564	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	6,000,000	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan final	<u>8,105,541,956</u>	<u>17,069,505,120</u>	Income tax - final
	8,111,541,956	17,069,505,120	
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>10,769,995,209</u>	<u>17,598,911,684</u>	Total prepaid tax

b. Utang pajak

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Entitas Induk			The Parent Company
Pajak penghasilan pasal 23/26	23,665,773	25,459,405	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan final yang disetor	19,714,179	252,547,728	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	236,500	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	174,464,990	78,251,672	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	8,342,953	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan badan	1,183,076	100,115,442	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	<u>4,548,562,570</u>	-	Value Added Tax - output
Pajak Pembangunan Daerah I	75,474,479	74,690,342	Development Tax I
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	<u>1,990,675,922</u>	<u>16,455,574</u>	Final income tax for transfer of land/or building right
	6,842,083,942	547,756,663	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23/26	79,838,956	7,760,000	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan final atas pengalihan tanah dan/atau bangunan	<u>2,046,339,753</u>	<u>134,081,083</u>	Final income tax for transfer of land/or building right
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	86,460,000	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	9,912,392	496,432,200	Income tax art article 21
Pajak penghasilan badan	47,714,849	-	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	<u>4,874,754,117</u>	<u>4,193,710,124</u>	Value Added Tax - output
	7,145,020,067	4,831,983,407	
Jumlah utang pajak	<u>13,987,104,009</u>	<u>5,379,740,070</u>	Total taxes payable

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak

Terdiri dari :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Final	3,823,350,876	18,916,531,615	<i>Final</i>
Tidak final	106,686,500	284,845,250	<i>Nonfinal</i>
Pajak tangguhan	-	-	<i>Deferred tax</i>
	3,930,037,376	19,201,376,865	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Final	43,194,782,410	3,752,177,541	<i>Final</i>
Tidak final	55,555,000	-	<i>Nonfinal</i>
	43,250,337,410	3,752,177,541	
Jumlah	47,180,374,786	22,953,554,406	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut :

Reconciliation income before tax expenses and tax expenses which calculated using the income tax rate are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	517,537,571,871	142,528,214,741	<i>Consolidated income before tax expenses</i>
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	(531,333,852,858)	(38,743,180,254)	<i>(Income)/loss of Subsidiaries before tax</i>
Laba/(rugi) Entitas Induk sebelum pajak	(13,796,280,987)	103,785,034,487	<i>Company's income/(loss) before tax</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif	(3,449,070,485)	25,946,258,575	<i>Income tax expense based on tariff</i>
Pendapatan kena pajak final	2,301,718,173	(25,543,352,822)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban tidak diakui pajak	787,449,907	222,264,161	<i>Nondeductable expense</i>
Perbedaan waktu dan rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	466,588,905	(340,324,664)	<i>Timing difference and fiscal loss not recognized as deferred tax assets</i>
Beban pajak tidak final	106,686,500	284,845,250	<i>Tax expenses nonfinal</i>
Beban pajak final	3,823,350,876	18,916,531,615	<i>Tax expenses final</i>
Jumlah beban pajak entitas induk	3,930,037,376	19,201,376,865	<i>Total tax expenses the Company</i>
Beban pajak entitas anak	43,250,337,410	3,752,177,541	<i>Tax expenses the Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	47,180,374,786	22,953,554,406	<i>Total tax expenses</i>

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba komersial ke (laba)/rugi fiskal sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	517,537,571,871	142,528,214,741	<i>Consolidated income before tax expenses</i>
(Laba)/rugi Entitas Anak sebelum pajak	<u>(531,333,852,858)</u>	<u>(38,743,180,254)</u>	<i>(Income)/loss of Subsidiaries before tax</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak	(13,796,280,987)	103,785,034,487	<i>Company's income/(loss) before tax</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Perbedaan waktu :			<i>Temporary difference :</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	341,702,861	62,841,353	<i>Provision for Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	<i>Provision of impairment in value of receivables</i>
Lain-lain	1,524,652,758	(1,424,140,010)	<i>Others</i>
Perbedaan tetap :			<i>Permanent difference :</i>
Laba bersih yang dikenakan pajak final	9,206,872,692	(102,173,411,288)	<i>Income subject to final tax</i>
Representasi dan entertainmen	491,576,694	513,839,434	<i>Representation and entertainment</i>
Denda pajak	354,563,937	151,985,687	<i>Tax penalty</i>
Sewa, maintenance, apartemen dan laundry	-	52,836,100	<i>Rent, maintenance, apartment and laundry</i>
Rugi penghapusan piutang	-	31,834,008	<i>Loss on written off of receivable</i>
Lain-lain	<u>2,303,658,996</u>	<u>138,561,416</u>	<i>Others</i>
Laba kena pajak	<u>426,746,951</u>	<u>1,139,381,187</u>	<i>Taxable income</i>
Pajak kini :			<i>Current tax :</i>
Tidak final	106,686,500	284,845,250	<i>Nonfinal</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(105,503,424)</u>	<u>(184,729,808)</u>	<i>Prepaid tax</i>
Taksiran utang pajak penghasilan	<u>1,183,076</u>	<u>100,115,442</u>	<i>Estimated income tax liabilities</i>
Jumlah pajak kini Perusahaan			<i>Total the Company's current tax</i>
Final	3,823,350,876	18,916,531,615	<i>Final</i>
Tidak final	106,686,500	284,845,250	<i>Nonfinal</i>
Jumlah	<u>3,930,037,376</u>	<u>19,201,376,865</u>	<i>Total</i>

Estimasi laba kena pajak untuk tahun 2012 akan diperhitungkan sesuai dengan tarif yang berlaku dan dilaporkan dalam SPT Tahunan.

The 2012 estimated taxable income will be calculated in accordance with the prevailing tariff and be reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Laba yang berasal dari pendapatan penjualan barang dan jasa, maintenance fee, service charges, air bersih, pengelolaan air kotor, golf, proshop, coffee shop dan restoran Jepang dikenakan pajak tidak final.

d. Pajak tangguhan

Sejak tahun 2009, pendapatan utama Perusahaan dikenakan pajak final sehingga tidak ada pajak tangguhan.

e. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah memenuhi kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.

f. Pajak penghasilan badan

Selama tahun 2012 dan 2011 belum ada pemeriksaan pajak.

8. Taxation (continued)

c. Tax expenses (continued)

Income from sales good and service, maintenance fee, service charges, water, waste water treatment, golf, proshop, coffee shop and Japanese restaurant subject to non final tax.

d. Deferred tax

Since 2009, the Company's main revenue is subject to final tax, thus, there is no deferred tax.

e. Land and Building Tax

The Company has fulfilled the land and building tax liability in accordance with applicable regulations.

f. Corporate income tax

During the year 2012 and 2011 there was no tax audit.

9. Uang muka pembelian

9. Advance payment

	<u>31 Desember/ December</u>	
	2012	2011

Terdiri dari :

Consist of:

Pembelian aset	499,769,319	- Asset purchased
Pembelian tanah	<u>61,262,476,518</u>	<u>20,056,699,447</u> Land purchased
Jumlah uang muka pembelian	<u>61,762,245,837</u>	<u>20,056,699,447</u> Total advance payment
Saldo awal	20,056,699,447	30,106,458,672 Beginning balance
Penambahan	<u>449,729,452,385</u>	<u>705,462,442,322</u> Addition
Jumlah	469,786,151,832	735,568,900,994 Total
Dipindahkan ke persediaan	<u>408,523,675,314</u>	<u>715,512,201,547</u> Transfer to inventories
Saldo uang muka pembelian tanah	<u>61,262,476,518</u>	<u>20,056,699,447</u> Balance of advance for land purchased

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah dari pihak ketiga yang terletak disekitar Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi.

Advance payment for land purchase represents advance for land purchase from third parties which is located around Industrial Estate MM 2100 Cibitung, Bekasi.

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

(Dalam Rupiah)

**PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)**

(In Rupiah)

10. Aset tetap

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2012

Jenis aset tetap	Saldo	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo	Type of fixed assets
	1 Januari 2012/ Balance 1 January 2012			31 Desember 2012/ Balance 31 December 2012	
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,501,757,934	332,170,300	-	17,833,928,234	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	9,742,041,028	1,331,477,793	-	11,073,518,821	Office equipment
Kendaraan	12,440,146,748	3,975,245,454	1,104,825,000	15,310,567,202	Vehicles
Mesin	495,947,401	177,168,182	-	673,115,583	Machineries
Jumlah	<u>93,058,177,799</u>	<u>5,816,061,729</u>	<u>1,104,825,000</u>	<u>97,769,414,528</u>	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan					
Bangunan	5,056,920,207	878,001,859	-	5,934,922,066	Buildings
Sarana dan prasarana	1,618,658,361	196,381,874	-	1,815,040,235	Infrastructure
Inventaris kantor	7,265,708,830	734,197,580	-	7,999,906,410	Office equipment
Kendaraan	4,872,916,463	1,871,310,863	979,923,958	5,764,303,368	Vehicles
Mesin	217,419,075	64,932,504	-	282,351,579	Machineries
Jumlah	<u>19,031,622,936</u>	<u>3,744,824,680</u>	<u>979,923,958</u>	<u>21,796,523,658</u>	Total
Nilai buku	<u>74,026,554,863</u>			<u>75,972,890,870</u>	Book value

Saldo dan perubahan - 31 Desember 2011

Jenis aset tetap	Saldo	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo	Type of fixed assets
	1 Januari 2011/ Balance 1 January 2011			31 Desember 2011/ Balance 31 December 2011	
Harga perolehan - kepemilikan langsung					
Tanah	49,954,904,658	-	-	49,954,904,658	Land
Bangunan	17,501,757,934	-	-	17,501,757,934	Buildings
Sarana dan prasarana	2,923,380,030	-	-	2,923,380,030	Infrastructure
Inventaris kantor	9,337,936,801	404,104,227	-	9,742,041,028	Office equipment
Kendaraan	9,955,870,748	2,484,276,000	-	12,440,146,748	Vehicles
Mesin	383,016,824	112,930,577	-	495,947,401	Machineries
Jumlah	<u>90,056,866,995</u>	<u>3,001,310,804</u>	<u>-</u>	<u>93,058,177,799</u>	Total
Dikurangi : Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4,181,832,311	875,087,896	-	5,056,920,207	Buildings
Sarana dan prasarana	1,385,381,265	233,277,096	-	1,618,658,361	Infrastructure
Inventaris kantor	6,255,721,848	1,009,986,982	-	7,265,708,830	Office equipment
Kendaraan	3,551,751,975	1,321,164,488	-	4,872,916,463	Vehicles
Mesin	171,843,218	45,575,857	-	217,419,075	Machineries
Jumlah	<u>15,546,530,617</u>	<u>3,485,092,319</u>	<u>-</u>	<u>19,031,622,936</u>	Total
Nilai buku	<u>74,510,336,378</u>			<u>74,026,554,863</u>	Book value

10. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 berjangka waktu 15 tahun, yang akan jatuh tempo sampai dengan 24 September 2020. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang lengkap.

Seluruh aset tetap yang dimiliki adalah atas nama Perusahaan.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Purna Artanugraha - pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.900.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset tetap - tanah terletak di Cikarang Barat dengan hak legal berupa S-HGB No. 393 dijadikan jaminan atas pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan 16).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 3.744.824.680 dan Rp 3.485.092.319 dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan laporan hasil penilaian dari penilai independen, tertanggal 7 Desember 2012 jumlah nilai pasar tanah properti investasi adalah sebesar Rp 96.630.440.801. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	124,901,042	- <i>Book value of fixed assets sold</i>
Harga jual	574,500,000	- <i>Proceed</i>
Laba penjualan aset tetap	449,598,958	- <i>Gain on sales of fixed assets</i>

Rugi dan laba penghapusan aset tetap dicatat pada penghasilan (beban) lain-lain - lain-lain.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 with term of 15 years, which will be due until 24 September 2020. The Company's management believes that there are no issues with the extension of land rights because of all the land are obtained legally and is supported by complete evidence of ownership.

The whole of fixed assets ownership are under the name of the Company.

Fixed assets are insured by PT Asuransi Purna Artanugraha - third party with total coverage of Rp 17,900,000,000. The Company's management believes that the coverage is adequate to cover any possible losses of fixed assets insured.

Fixed assets - land is located in West Cikarang with legal rights in the form of S-HGB No. 393 used as collateral for loans at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see note 16).

Depreciation expense for the year ended 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 3,744,824,680 and Rp 3,485,092,319, respectively and are recorded as general and administrative expenses.

Based on appraisal reports from independent appraiser, dated 7 December 2012, the aggregate market value of the land investment properties amounted to Rp 96,630,440,801. Management believes that there is no impairment in value of the assets.

The deduction of fixed asset represents the sales of fixed assets with the following details :

Loss and gain on disposal of fixed assets is recorded in others income (expenses) - others.

The Company's management believes that there is no impairment of fixed assets so there is no provision for decline in value of fixed assets.

11. Biaya ditangguhkan - emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Saldo per tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 5.055.750.000. Pada tahun 2012, seluruh biaya terkait dengan penawaran umum saham perdana perusahaan sebesar Rp 14.519.730.495 telah direklasifikasi sebagai pengurang tambahan modal disetor di ekuitas. (lihat catatan 21).

11. Deferred Charges - shares issuance

Represents costs incurred in relation of the Company's share Initial Public Offering process. Balance as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp Nil and Rp 5,055,750,000. In the year 2012, all costs related to initial public offering amounting Rp 14,519,730,495 has been reclassified as deduction of additional paid in capital in the equity. (see note 21).

12. Piutang pihak berelasi

Terdiri dari :

12. Due from related parties

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Bisma Narendra	-	5,000,000,000
Lain-lain	-	-
Jumlah piutang pihak berelasi		<u>5,000,000,000</u>
<i>Total due from related parties</i>		

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman tunai.

Due from related parties represent loan receivable in cash.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due from related parties represent of loan no charged interest and term of payment.

Perusahaan melakukan pengalihan piutang pihak berelasi dengan aset tertentu sebagai berikut :

The Company transferred amount due from related parties with the certain asset as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Uang muka pembelian tanah	-	148,802,135,032
Uang muka investasi	-	
- PT Bekasi Matra Industrial Estate	-	84,000,000,000

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat ditagih dan tidak ada risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

Management believes that all due from related parties can be collected and there is no significant concentrated risk on receivable from related parties.

13. Utang usaha

Terdiri dari :

13. Trade payables

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2012	2011
Pihak ketiga :		
PT Tara Putratama	1,321,166,153	24,521,975,313
PT Glitter Indo Pratama	781,388,545	6,467,099,000
PT Dom-dom Star	751,366,458	751,366,458
PT Tecotama Mitrasarana	306,423,600	331,164,800
Ir. Tarso	-	15,529,600,000
PT Hitachi Construction M.I.	-	4,837,778,000
Lain-lain		
(di bawah Rp 300.000.000)	<u>1,641,517,541</u>	<u>1,490,842,329</u>
	<u>4,801,862,297</u>	<u>53,929,825,900</u>

Pihak berelasi :

PT Megalopolis Manunggal	131,531,872	2,851,643,257
Industrial Development	-	261,643,634
PT Daya Sakti Perdika	<u>358,766</u>	<u>56,854,909</u>
	<u>131,890,638</u>	<u>3,170,141,800</u>

Jumlah utang usaha

4,933,752,935 **57,099,967,700** *Total trade payables*

Rincian umur utang usaha sebagai berikut :

The details of the aging schedule for trade payables as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2012	2011

Pihak ketiga

Belum jatuh tempo	2,677,313,790	44,805,759,435	<i>Third parties</i>
Sudah jatuh tempo			
> 1 bulan – 3 bulan	645,581,707	7,518,025,717	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	-	-	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	25,872,616	1,606,040,748	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>1,453,094,184</u>	<u>-</u>	> 1 year

Jumlah

4,801,862,297 **53,929,825,900** *Total*

Pihak berelasi

Belum jatuh tempo	23,155,000	475,614,605	<i>Related parties</i>
Sudah jatuh tempo			
> 1 bulan – 3 bulan	-	1,304,074,809	> 1 month – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	1,044,000	1,390,452,386	> 3 months – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	107,332,872	-	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	<u>358,766</u>	<u>-</u>	> 1 year

Jumlah

131,890,638 **3,170,141,800** *Total*

Jumlah utang usaha **4,933,752,935** **57,099,967,700** *Total trade payables*

13. Utang usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang, sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	18,948,752	4,837,778,000
Rupiah	<u>4,782,913,545</u>	<u>49,092,047,900</u>
Jumlah	<u>4,801,862,297</u>	<u>53,929,825,900</u>
		<i>Total</i>
Pihak berelasi		<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	-	2,759,471,337
Rupiah	<u>131,890,638</u>	<u>410,670,463</u>
Jumlah	<u>131,890,638</u>	<u>3,170,141,800</u>
		<i>Total</i>
Jumlah utang usaha	<u>4,933,752,935</u>	<u>57,099,967,700</u>
		<i>Total trade payables</i>

14. Utang lain-lain

14. Other payables

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Utang pembelian kendaraan	2,734,262,428	1,665,524,826
Titipan pelanggan	7,164,130	5,723,500,139
Utang titipan lain-lain	9,407,200	4,504,938,653
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	<u>386,205,116</u>	<u>80,000</u>
Jumlah utang lain-lain	<u>3,137,038,874</u>	<u>11,894,043,618</u>
		<i>Total other payables</i>

15. Beban masih harus dibayar

15. Accrued expenses

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Terdiri dari :		<i>Consist of:</i>
Bunga pinjaman	338,449,308	399,943,002
Biaya prasarana dan lain-lain	<u>35,963,857,212</u>	<u>4,274,257,572</u>
	<u>36,302,306,520</u>	<u>4,674,200,574</u>

16. Utang bank

16. Bank loans

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,000,000,000	28,000,000,000
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	150,295,554,416	222,909,273,880
PT Bank ICBC Indonesia	<u>57,000,000,000</u>	<u>-</u>
	229,295,554,416	250,909,273,880
Provisi kredit	<u>(2,087,999,995)</u>	<u>-</u>
Saldo utang bank jangka panjang	227,207,554,421	250,909,273,880
		<i>Balance of long term bank loans</i>

13. Utang bank (lanjutan)

13. Bank loans (continued)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,200,000,000	6,000,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	48,322,333,716	71,087,093,704
PT Bank ICBC Indonesia	<u>12,000,000,000</u>	<u>-</u>
	<u>67,522,333,715</u>	<u>77,087,093,704</u>

Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>159,685,220,706</u>	Total long term bank loans - net of current maturities
	<u>173,822,180,176</u>	

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Membuka Kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan perusahaan No. 36 tanggal 27 Desember 2007 dibuat di hadapan Badar Baraba, SH., MH., Notaris di Cimahi, Perseroan memperoleh fasilitas kredit refinancing pembangunan Club House dan Driving Range dengan plafond sebesar Rp 40.000.000.000, suku bunga 12% per tahun dan dengan jangka waktu 96 bulan mulai dari 27 Desember 2007 sampai dengan 27 Desember 2015 dengan agunan berupa : Sertifikat HGB No. 393 yang terletak di Kabupaten Bekasi dengan luas 64.960 m² atas nama Perseroan. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan phak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 010/KD/BFIE/VI/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 tanggal 20 Juli 2011 disebutkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Less current maturities :

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed of facility credit agreement (Perjanjian Membuka Kredit) between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and company No. 36 dated 27 December 2007 of Badar Baraba, SH., MH., Notary in Cimahi, the Company obtained refinancing credit facility for Club House and Driving Range development amounting to Rp 40,000,000,000, with interest rate 12% per annum and term of payment 96 months starting from 27 December 2007 until 27 December 2015 with collateral : Certificate of land HGB No. 393 which located in Kabupaten Bekasi with an area of 64,960 sq.m on behalf of the Company. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is third parties.

There is no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company request that was submitted by letter No. 010/KD/BFIE/VI/2011, in respect willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to prevailing regulation.

Based on letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 3736 KW-VI/ADK/07/2011 dated 20 July 2011 that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved with the Company's planning to conduct Initial Public Offering.

16. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Pembiayaan Modal Kerja Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp 100.000.000.000, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : Sertifikat HGB No. 48, 53, 71 dan 72 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 334.422 m² atas nama Perusahaan. Perjanjian pembiayaan ini telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Term Loan No. 25 tanggal 9 Desember 2010 dibuat di hadapan Yualita Widaydhari, SH., Notaris di Jakarta, di mana Fasilitas Term Loan Bai Al Murabahah I sebesar Rp 78.024.104.452 dan fasilitas Bai Al Murabahah II sebesar Rp 100.000.000.000 sehingga jumlah pembiayaan secara keseluruhan menjadi Rp 178.024.104.452, margin pembiayaan 11,25% per tahun (reviewable setiap 3 bulan) dengan jangka waktu 48 bulan, agunan : sertifikat HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 dan 48 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 353.479 m² atas nama Perusahaan, No. 30 dan 3 dengan jumlah luas 145.505 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak dan agunan tambahan dengan sertifikat HGB No. 1, 2, 4 sampai dengan 29 dengan jumlah luas 541.904 m² atas nama PT Bekasi Matra Industrial Estate, entitas anak, serta No. 41, 42 dan 43 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan jumlah luas 133.278 m² atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja berdasarkan prinsip Bai Al Murabahah No. 8 tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Yualita Widaydhari SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan sampai dengan Rp 128.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan mulai 5 Agustus 2011 sampai dengan 5 Agustus 2015, agunan : Sertifikat HGB No. 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika seluas 4.810 m².

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik. Bank telah menyetujui permohonan Perusahaan yang telah disampaikan melalui surat No. 012/KD/BFIE/VI/2011 dan No. 017KD/BFIE/VIII/2011 mengenai kesediaan Bank untuk mengenyampingkan syarat-syarat dalam perjanjian kredit yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. Bank meminta untuk menjaga rasio utang terhadap modal sebesar maksimal 300%.

16. Bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan Bai Al Murabahah No. 73 dated 29 December 2009, the Company obtained Working Capital Financing facility with maximum amounting to Rp 100,000,000,000, financing margin 11.25% per annum (reviewable each 3 monthly) with term of payment 48 months, collateral : Certificate of HGB No. 48, 53, 71 and 72 which located in Bekasi, West Java with an area of 334,422 sq.m on behalf of the Company. The Financing Agreement changed several times and the latest was the Deed of The Fourth of Amendment of Working Capital Term Loan No. 25 dated 9 December 2010 by Yualita Widaydhari, SH., Notary in Jakarta, which Term Loan Bai Al Murabahah I Facility amounting to Rp 78,024,104,452 and Bai Al Murabahah II Facility amounting to Rp 100,000,000,000 so the total of financing become Rp 178,024,104,452, financing margin 11,25% per annum (reviewable every 3 monthly) with term of payment 48 month, collateral : Certificate of HGB No. 40, 48, 53, 71, 72 and 48 located in Bekasi, West Java are 353,479 sq.m on behalf of the Company, No. 30 and 3 are 145,505 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries and additional pledge is Certificate of HGB No. 1, 2, 4 until 29 are 541,904 sq.m on behalf of PT Bekasi Matra Industrial Estate, subsidiaries, and No. 41, 42 and 43 located in Bekasi, West Java are 133,278 sq.m on behalf of the Company.

Based on Notarial Deed of Working Capital Financing Term Loan with Bai Al Murabahah Principal No. 8 dated 1 August 2011 by Yualita Widaydhari SH, Notary in Jakarta, the Company has obtained Working Capital Financing facility Rp 128,000,000,000 with term of payment 48 month starting 5 August 2011 until 5 August 2015, collateral : Certificate of HGB No. 71 on behalf of PT Daya Sakti Perdika for an area of 4,810 sq.m.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia is a third party.

There are no negative covenants that could potentially adverse interests of public shareholders. Bank has approved the Company's request that was addressed in the letter No. 012/KD/BFIE/VI/2011 and No. 017KD/BFIE/VIII/2011 in respect to the bank's willingness to disregard the terms of the credit agreement contrary to the prevailing regulation. The bank requested the Company to maintain the debt to equity ratio with the maximum of 300%.

16. Utang bank (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0155/SYR/09/2011 tanggal 28 September 2011 disebutkan bahwa Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0055/SYR/06/2012 tanggal 28 Juni 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menyetujui permohonan perubahan syarat, ketentuan dan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diterima oleh Perusahaan yaitu penurunan suku bunga dari 11.25% menjadi 9% dan perpanjangan jangka waktu pembayaran menjadi 60 bulan. Berdasarkan Surat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. BS.0075/STR/07/2012 pada tanggal 30 Juli 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia melepas jaminan perusahaan atas tanah dengan nomor SHGB 71 atas nama PT Daya Sakti Perdika. Perubahan ini berlaku efektif sejak bulan September 2012.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan telah mematuhi persyaratan utang bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan akta pinjaman kredit nomor 47 tanggal 5 Juli 2012 dan perubahan pertama terhadap perjanjian kredit nomor 58 tanggal 13 Agustus 2012 antara PT. Bank ICBC Indonesia dan Perusahaan, dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembiayaan belanja modal dengan jumlah komitmen Rp. 60.000.000.000, suku bunga 10% per tahun, jangka waktu 60 bulan mulai dari tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2017. Agunan berupa asset sertifikat HGB nomor : 210, 34, 36, 37, 111, 120, 135 dengan jumlah luas 229.693 m² berlokasi di Bekasi atas nama Perusahaan. PT. Bank ICBC Indonesia merupakan pihak ketiga.

Tidak terdapat *negative covenant* yang berpotensi merugikan kepentingan pemegang saham publik.

16. *Bank loans* (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

Based on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0155/SYR/09/2011 dated 28 September 2011 that Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter has agreed with the Company's plan to proceed with the Initial Public Offering.

Based on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Letter No. BS.0055/SYR/06/2012 dated 28 June 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia approved the request for amendment of term, condition and collateral on financing facility received by the Company which is reducing the interest rate from 11.25% to become 9% and to extend the term of payment becoming 60 months. Pursuant to Letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's BS.0075/STR/07/2012 dated 30 July 2012, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia released the land of SHGB No. 71 as company's collateral that belong to PT Daya Sakti Perdika. The amendment is effective since September 2012.

The Company's management believed that the Company has complied with the requirements of bank loan.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Notarial Deed of Credit Facility Agreement number 47 dated 5 July 2012 and the first amendment of the credit facility agreement number 58 dated 13 August 2012, between PT. Bank ICBC Indonesia and the Company, made before Mellyani Noor Shandra S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained credit facility for financing of capital expenditure amounting Rp 60,000,000,000, interest rate 10% per year, term of payment 60 months from 26 September 2012 until 26 September 2017. The collateral is land certificate of HGB number : 210, 34, 36, 37, 111, 120, and 135 with sum of 229,693 m² area located in Bekasi on behalf of the Company. PT. Bank ICBC Indonesia is a third party.

There is no negative covenants that could potentially adverse interest of public shareholders.

17. Uang muka penjualan

17. Sales advances

	<i>31 Desember/ December</i>	2012	2011	
Pihak ketiga	<i>Third parties</i>			
PT Kayaba Indonesia	49,123,200,000			- <i>PT Kayaba Indonesia</i>
PT Excel Metal Industry	48,974,620,000			- <i>PT Excel Metal Industry</i>
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	28,458,850,000			<i>PT Krama Yudha Tiga Berlian</i> - <i>Motors</i>
PT Garuda Metal Utama	17,104,125,000			- <i>PT Garuda Metal Utama</i>
PT Jaya Victori Cemerlang	16,020,502,500			- <i>PT Jaya Victori Cemerlang</i>
PT Asmo Indonesia	11,860,000,000			- <i>PT Asmo Indonesia</i>
PT Garuda Metal Internasional	11,349,710,000			- <i>PT Garuda Metal Internasional</i>
PT Istana Tiara	9,185,027,500			- <i>PT Istana Tiara</i>
PT Graha Sarana Metal	5,693,045,000			- <i>PT Graha Sarana Metal</i>
PT Makmur Meta Graha Dinamika	5,693,045,000			- <i>PT Makmur Meta Graha Dinamika</i>
PT Sungwoo Indonesia	5,667,545,000			- <i>PT Sungwoo Indonesia</i>
PT Berkah Logam Makmur	2,810,018,136			- <i>PT Berkah Logam Makmur</i>
PT Mechatronic Nusantara	1,982,988,000			- <i>PT Mechatronic Nusantara</i>
PT Dwi Indah	1,235,913,484	1,235,913,484		<i>PT Dwi Indah</i>
PT Denso Indonesia	-	132,379,744,958		<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Nutrifood Indonesia	-	29,309,796,453		<i>PT Nutrifood Indonesia</i>
PT Tokai Rika Indonesia	-	52,663,600,000		<i>PT Tokai Rika Indonesia</i>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company	-	64,380,843,956		<i>PT Ultrajaya Milk Industry &</i> <i>Trading Company</i>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	42,874,000,000		<i>PT Hitachi Construction Machinery</i> <i>Indonesia</i>
PT Autoliv Indonesia	-	7,671,493,960		<i>PT Autoliv Indonesia</i>
PT Mega International Cold Storage	-	6,988,050,000		<i>PT Mega International Cold Storage</i>
PT KGEO Electronics Indonesia	-	5,222,573,136		<i>PT KGEO Electronics Indonesia</i>
PT Kawasaki Motor Indonesia	-	53,205,750,000		<i>PT Kawasaki Motor Indonesia</i>
Jumlah uang muka penjualan	<u>215,158,589,620</u>	<u>395,931,765,947</u>		Total sales advances

Merupakan uang muka diterima atas penjualan tanah kavling.

Represents advances received on the sale of lot land.

18. Utang pihak berelasi

18. Amounts due to related parties

Terdiri dari :

Consist of:

	<i>31 Desember/ December</i>	2012	2011	
Dalam Rupiah :	<i>In Rupiah :</i>			
PT Jatiwangi Utama	<u>6,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>		<i>PT Jatiwangi Utama</i>

19. Liabilitas imbalan kerja

Penyisihan imbalan pascakerja karyawan ditentukan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan menggunakan laporan penilaian aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Penilaian aktuarial mengadopsi metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah :

19. Employee benefits obligation

Provision for employee benefits determined based on Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 using independent actuarial valuation reports PT Dian Artha Tama. Actuarial valuation adopts actuarial methods "Projected Unit Credit".

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Biaya jasa kini	911,870,760	660,564,162
Biaya bunga	269,623,300	277,974,069
Biaya jasa lalu	107,368,723	107,368,723
Rugi/laba aktuaria	-	-
Jumlah	<u>1,288,862,783</u>	<u>1,045,906,954</u>
		Total

Rekonsiliasi jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan :

Reconciliation of amounts recognized in the statement of financial position :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Nilai kini liabilitas	6,082,422,903	5,392,466,004
Nilai wajar aset program	-	-
Status pembiayaan	6,082,422,903	5,392,466,004
Biaya jasa lalu	(699,120,145)	(806,488,868)
Laba/rugi aktuarial yang belum diakui	<u>783,482,585</u>	<u>291,945,424</u>
Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	<u>6,166,785,343</u>	<u>4,877,922,560</u>
		Total liabilities recognized in the statement of financial position

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Saldo awal	4,877,922,560	3,832,015,606
Pembayaran manfaat	-	-
Beban tahun berjalan	<u>1,288,862,783</u>	<u>1,045,906,954</u>
Penyisihan pada akhir tahun	<u>6,166,785,343</u>	<u>4,877,922,560</u>
		Allowance at end of year

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Tingkat diskonto	5%	6% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7% <i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999) <i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i> <i>Retirement age</i>

20. Modal saham

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Modal dasar	2.800.000.000.000	700.000.000.000 <i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	936.170.725.000	700.000.000.000 <i>Issued and fully paid</i>

Berdasarkan akta No. 40 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Nyonya Erly Soehandjojo, SH., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000, dan telah ditempatkan dan disetor seluruhnya sebesar Rp 70.000.000.000 terdiri atas 70.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani SH., sebagai pengganti dari Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 tanggal 12 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-45280.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 15 September 2011 bahwa telah disetujui :

- Penjualan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 3.500.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.
- Perubahan status Perusahaan dari PT Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi PT Penanaman Modal Asing (PMA) dan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan surat keputusan No. 59/I/PPM/V/PMA/2011 tanggal 13 September 2011.

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida SH. MH., No. 18 tanggal 26 September 2011 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47539.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 bahwa telah disetujui :

- Pengalihan 65.800.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 65.800.000.000 yang dimiliki oleh PT Intimanunggal Multi Development kepada AMLD.

19. Employee benefits obligation (continued)

Key assumption used in determining the actuarial valuation are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Tingkat diskonto	5%	6% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7% <i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia-II (1999)	Indonesia-II (1999) <i>Mortality rate</i>
Usia pengunduran diri	55 tahun/ <i>old year</i>	55 tahun/ <i>old year</i> <i>Retirement age</i>

20. Share capital

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Modal dasar	2.800.000.000.000	700.000.000.000 <i>Authorized capital</i>
Telah ditempatkan dan disetor penuh	936.170.725.000	700.000.000.000 <i>Issued and fully paid</i>

Based on deed No. 40 dated 27 May 2008, by Mrs Erly Soehandjojo, SH., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounting to Rp 70,000,000,000, and has been issued and paid up all as much as Rp 70,000,000,000 consisting of 70,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 (one thousand rupiah) per share.

Based on notarial deed Aulia Taufani SH., In lieu of Sutjipto SH. M.Kn., No. 24 dated 12 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No. AHU 45280.AH.01.02.Tahun 2011 dated 15 September 2011 that it was agreed :

- Sales of 3,500,000 shares with a nominal value of Rp 3,500,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*
- Change of status from Company Domestic Investment Company (PMDN) to Foreign Investment Company (PMA) and has received approval from the Investment Coordinating Board by decree No.59/I/PPM/V/PMA/2011 dated 13 September 2011.*

Based on notarial deed Andalia Farida SH. MH., No. 18 dated 26 September 2011, it has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by the Decree No.AHU 47539.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 September 2011 that it was agreed :

- The transfer of 65,800,000 shares with a nominal value of Rp 65,800,000,000 which is owned by PT Intimanunggal Multi Development to AMLD.*

20. Modal saham (lanjutan)

- b. Peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dari 70.000.000 saham menjadi 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 700.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 630.000.000 saham diambil bagian oleh AMLD.

Pengeluaran saham baru sebanyak 630.000.000 saham tersebut, seluruhnya diambil oleh AMLD. Setoran modal dari AMLD sebesar Rp 630.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai sebesar Rp 162.729.000.000 dan sisanya berasal dari konversi uang muka setoran modal pada Perseroan sebesar Rp 467.271.000.000 yang terdiri dari :

- a. uang muka setoran modal yang disetor tunai pada tahun 2010 sebesar Rp 38.000.000.000 dan
b. sebesar Rp 429.271.000.000 merupakan hasil pengalihan uang muka setoran modal dari Essex Glory Holdings Limited (“EG”) kepada AMLD, berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005. Uang muka setoran modal EG berasal dari *convertible bond*. Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Desember 2005 telah disetujui masuknya uang muka setoran modal dari convertible bond (“CB”) milik EG yang belum dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp 429.271.000.000. Akan tetapi karena EG adalah badan hukum asing, maka untuk menjadi pemegang saham dalam Perusahaan, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dan EG tidak mengendalikan Perusahaan sampai dengan konversi CB menjadi saham mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sambil menunggu diperolehnya persetujuan tersebut, pemegang saham Perusahaan dengan suara bulat memutuskan menyetujui konversi CB menjadi saham tersebut dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2005 sebagai uang muka Saham atas nama EG.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Desember 2010 telah disetujui pengalihan uang muka saham Essex Glory Holding Limited kepada AMLD.

20. Share capital (continued)

- b. Increase of authorized, issued and paid-up capital of 70,000,000 shares to 700,000,000 shares with a nominal value of Rp 700,000,000,000 by issuing new shares as many as 630,000,000 shares taken by the AMLD.

The issued new shares of 630,000,000 shares, all were taken by AMLD. The payment from AMLD amounting to Rp 630,000,000,000 was paid in cash Rp 162,729,000,000 and the remaining from the conversion of other paid in capital of Rp 462,271,000,000 which consist of :

- a. Other paid in capital which paid in cash in 2010 amounting to Rp 38,000,000,000 and
b. Rp 429,271,000,000 represent the result of transfer of other paid in capital from Essex Glory Holdings Limited (“EG”) to AMLD, based on Minute of General Shareholder Meeting dated 26 December 2005. The EG’s other paid in capital was from convertible bond. Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 26 December 2005, it was approved that the incoming advance of other paid in capital was from the convertible bond (“CB”) owned by EG in which the convertible bond has not been converted into shares amounting to Rp 429,271,000,000. Since EG is foreign entity, in order to become shareholder of the company, the company must obtain approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and Investment Coordinating Board and EG does not control the company until the conversion of CB into share capital approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. While waiting to obtain that approval, the company’s shareholder unanimously agree to record the conversion of CB to become share capital in the financial statements for the book year 2005 as other paid in capital on behalf of EG.

Based on the Minutes of the General Shareholders Meeting dated 15 December 2010, it was approved the transfer of advance payment of shares of Essex Glory Holdings Limited to AMLD.

20. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Pemegang Saham No. 49 tanggal 9 Desember 2011, notaris Dr. Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M., pemegang saham antara lain telah menyetujui :

- a. Perubahan nominal saham Perseroan yang semula sebesar Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham.
- b. Peningkatan modal dasar dari semula Rp 700.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000 terbagi atas 28.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- c. Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 saham.
- d. Untuk menerbitkan waran dalam jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000. Waran seri I di mana 1 waran dapat dikonversi menjadi 1 saham setelah IPO.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 - 3 April 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.765.000.000 saham biasa Perusahaan kepada masyarakat dengan harga Rp 170 per saham dan disertai 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham. Sampai dengan 31 Desember 2012, waran seri 1 yang telah dikonversi menjadi modal saham sebanyak 596.707.250 waran.

Penerimaan hasil penawaran saham perdana Perusahaan berjumlah Rp 300.050.000.000 sebelum dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

20. Share capital (continued)

Based on Deed of Minute of Shareholder Meeting No 49 dated 9 December 2011 by Dr Misahardi Wilamarta SH. MH. M.Kn. LL.M. that the shareholder among other have agreed :

- a. *The changes of nominal of share from previously Rp 1,000 to become Rp 100 par value.*
- b. *To increase authorized capital of Rp 700,000,000,000 consisting of 700,000,000 shares with par value Rp 1,000 become Rp 2,800,000,000,000 consist of 28,000,000,000 share with par value Rp 100 per share.*
- c. *Initial Public Offering through the issuance of new share from unissued shares of the Company as many as 1,800,000,000 shares.*
- d. *To issue warrants as many as 900,000,000 warrants. Warrant Series I in which one warrant can be converted into one share after the IPO.*

The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-62997.AH.01.02 Tahun 2011 dated 20 December 2011.

Initial Public Offering

On 2 - 3 April 2012, the Company conducted Initial Public Offering of 1,765,000,000 shares to the public at the price of Rp 170 per share accompanied by 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the execution price of Rp 200 per share. Until 31 December 2012, warrant series 1 have been converted into share capital as much as 596.707.250 warrants.

The proceed from the public offering is Rp 300,050,000,000 before deducted with the Initial Public Offering costs.

20. Modal saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	6,028,250,000	64.39	602,825,000,000
Daiwa House Industry Corporate Ltd.	964,750,000	10.31	96,475,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.07	700,000,000
Masyarakat/ Public	2,361,707,250	25.23	236,170,725,000
Jumlah	9,361,707,250	100.00	936,170,725,000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Argo Manunggal Land Development	6,993,000,000	99.90	699,300,000,000
Hungkang Sutedja	7,000,000	0.10	700,000,000
Jumlah	7,000,000,000	100.00	700,000,000,000

21. Tambahan modal disetor - bersih

20. Share capital (continued)

The following composition of stockholders as of 31 December 2012 are as follows :

21. Other paid in capital - net

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>2011</u>
a. Agio saham	183,220,725,000	- a. Shares premium
b. Biaya emisi saham	(14,519,730,495)	- b. Share issuance costs
Jumlah tambahan modal disetor - bersih	168,700,994,505	- Total other paid in capital - net
a. Agio saham		a. Shares premium
	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>2011</u>
a. Penawaran Umum Saham Perdana	123,550,000,000	- a. Initial Public Offering
b. Konversi waran seri 1 menjadi modal saham	59,670,725,000	- b. Conversion of warrant serie 1 to share capital
Agio saham	183,220,725,000	Shares premium

21. Tambahan modal disetor - bersih (lanjutan)

a. Agio saham (lanjutan)

- a. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Rp 300.050.000.000 untuk penerbitan 1.765.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 per saham
- b. Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan menerbitkan 882.500.000 waran seri 1 yang dapat diperdagangkan di pasar tunai mulai 10 April 2012 sampai 9 April 2015 dan periode pelaksanaan waran seri 1 mulai 10 Oktober 2012 sampai 10 April 2015, di mana pemegang waran seri 1 berhak untuk membeli satu saham baru dengan nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 200 per saham.

b. Biaya emisi saham

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana.

22. Kepentingan nonpengendali

21. Other paid in capital - net (continued)

a. Shares premium (continued)

- a. Through the Initial Public Offering in April 2012, the Company has received Rp 300,050,000,000 for the issuance of 1,765,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share with offering price amounting to Rp 170 per share.
- b. In conformity with the Initial Public Offering, the Company issued 882,500,000 warrant series 1 which can be traded in market starting from 10 April 2012 to 9 April 2015 and the period of execution of warrant series 1 starting from 10 October 2012 to 10 April 2012, whereas the warrant holders have the right to buy one new share with nominal of Rp 100 per share at the price Rp 200 per share.

b. Shares issuance costs

Represents costs incurred by the Company in relation to Initial Public Offering of the Company's share.

22. Noncontrolling interests

	31 Desember/ December			
	2012	2011	Jumlah/ Total	%
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak				
PT Bekasi Matra Industrial Estate	137,147,910	0.02	55,799,493	0.02
PT Bekasi Surya Pratama	8,012,328	0.50	-	0.50
	<u>145,160,238</u>		<u>55,799,493</u>	
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak				
PT Bekasi Matra Industrial Estate	81,348,417	0.02	(5,831,834)	0.02
PT Bekasi Surya Pratama	(6,987,672)	0.50	-	0.50
	<u>74,360,745</u>		<u>(5,831,834)</u>	

23. Pembagian dividen

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2011, memutuskan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 138.000.000.000 yang telah dibayar secara bertahap di bulan Oktober sampai dengan Desember 2011.

23. Dividend distributed

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 16 August 2011, it was decided to approve a dividend distribution amounted to Rp 138,000,000,000 which has been paid gradually from October until December 2011.

24. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Details of revenue are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Penjualan tanah	932,712,671,991	453,374,183,145	<i>Sales of land</i>
Pendapatan maintenance fee	15,015,154,164	10,253,462,812	<i>Maintenance fee</i>
Pendapatan service charges	214,670,000	201,497,000	<i>Service charge</i>
Pendapatan air bersih	3,475,119,233	2,060,149,443	<i>Water</i>
Pendapatan pengelolaan air kotor	3,874,952,503	2,188,865,763	<i>Waste water treatment</i>
Pendapatan golf	1,184,343,857	1,017,236,584	<i>Golf</i>
Pendapatan coffee shop	1,255,734,292	775,982,497	<i>Coffee shop</i>
Pendapatan restoran Jepang	7,174,701,909	5,949,982,386	<i>Japanese restaurant</i>
Pendapatan lain-lain	205,926,700	135,381,610	<i>Others</i>
Jumlah	965,113,274,649	475,956,741,240	Total

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih : *Sales to individual customers that exceeded 10% from total net revenue :*

	<i>31 Desember/ December</i>		
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
PT Kawasaki Motor Indonesia	180,737,700,000	-	<i>PT Kawasaki Motor Indonesia</i>
PT Denso Indonesia	168,787,340,378	-	<i>PT Denso Indonesia</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	-	56,308,272,689	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
Jumlah	349,525,040,378	56,308,272,689	Total

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut : *Details of revenue from related parties are as follows :*

	<i>31 Desember/ December</i>				
	<i>2012</i>	<i>2011</i>			
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>%</i>	
PT Mega Manunggal Property	36,035,605,326	89	11,192,850,000	17	<i>PT Mega Manunggal Property</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	3,088,602,433	8	56,308,272,689	82	<i>PT Megalopolis Manunggal Industrial Development</i>
PT Argo Pantes Tbk	675,606,000	2	634,645,200	1	<i>PT Argo Pantes Tbk</i>
PT Fumira	439,143,900	1	-	-	<i>PT Fumira</i>
PT Bisma Narendra	352,572,197	-	297,855,792	-	<i>PT Bisma Narendra</i>
PT Bekasi Fajar Citarasa	21,111,000	-	20,824,000	-	<i>PT Bekasi Fajar Citarasa</i>
PT Fajar Medika	8,848,000	-	-	-	<i>PT Fajar Medika</i>
Jumlah	40,621,488,856	100	68,454,447,681	100	Total

25. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut :

25. Cost of revenue

Details of cost of revenue are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Penjualan tanah	377,600,961,438	273,968,173,796
Maintenance fee	3,072,067,638	1,571,207,133
Air bersih	2,776,137,486	1,565,114,950
Pengolahan air kotor	3,091,285,619	1,706,700,656
Golf	127,389,537	67,062,561
Coffee shop	551,976,555	362,427,685
Restoran Jepang	3,031,342,054	2,861,009,746
Jumlah	<u>390,251,160,327</u>	<u>282,101,696,527</u>
		Total

Rincian beban pokok penjualan - tanah

Details of cost of sales - land

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Saldo awal	1,449,142,446,468	858,110,482,375
Penambahan	472,683,213,068	865,000,137,889
Jumlah	1,921,825,659,536	1,723,110,620,264
Persediaan akhir	(1,544,224,698,098)	(1,449,142,446,468)
Beban pokok penjualan	<u>377,600,961,438</u>	<u>273,968,173,796</u>
		Cost of sales

Tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There are no any of cost of revenue from individual suppliers that exceeded 10% of total cost of revenue.

Rincian beban pokok pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of cost of revenue from the related parties are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	8,939,490,743	4,843,022,738

26. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

Details of expenses are as follows :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Beban penjualan		Selling expenses
Komisi	1,253,638,699	1,930,404,950
Promosi	141,632,750	61,378,600
Lain-lain	23,087,100	16,401,559
Jumlah	<u>1,418,358,549</u>	<u>2,008,185,109</u>
		Total

26. Beban usaha (lanjutan)

26. Operating expenses (continued)

Beban umum dan administrasi	<i>31 Desember/ December</i>		<i>General and administrative expenses</i>
	<i>2012</i>	<i>2011</i>	
Gaji (biaya karyawan)	19,078,743,745	10,813,459,048	<i>Salary (employees expenses)</i>
Representasi dan entertainment	5,392,979,269	3,105,701,985	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan	3,744,824,680	3,485,092,319	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan	3,653,309,629	6,874,664,308	<i>Maintenance</i>
Perijinan dan akte	2,891,895,000	1,395,426,677	<i>Permits and deeds</i>
Perjalanan dinas	1,488,074,194	295,808,705	<i>Official travelling</i>
Kendaraan	1,293,294,261	1,294,547,390	<i>Vehicles</i>
Penyisihan imbalan pascakerja karyawan	1,288,862,783	1,045,906,954	<i>Provision for employee benefits obligation</i>
Listrik	1,233,647,271	1,058,579,408	<i>Electricity</i>
Sewa ruang kantor	1,173,316,182	574,922,050	<i>Office rent</i>
PBB dan iuran lainnya	732,509,290	678,530,241	<i>Land and Building Tax and others</i>
Kebersihan dan keamanan	655,961,273	542,733,185	<i>Security and cleaning services</i>
Komunikasi	438,312,968	337,990,999	<i>Communication</i>
Konsultan dan akuntan	407,180,424	569,927,133	<i>Consultant and accountant fee</i>
Denda pajak	354,563,937	149,672,615	<i>Tax penalty</i>
Asuransi	253,318,535	386,282,773	<i>Insurance</i>
Iuran jamsostek yang ditanggung perusahaan	203,348,561	116,655,539	<i>Jamsostek contribution are borne by the company</i>
Pajak	174,198,200	155,133,572	<i>Taxes expense</i>
Cetakan/ foto copy	152,564,085	28,202,950	<i>Printing/ photocopy</i>
Alat-alat kantor	107,917,959	85,728,420	<i>Office equipment</i>
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1,750,766,522	1,130,334,955	<i>Others (below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	46,469,588,768	34,125,301,226	<i>Total</i>
Jumlah beban usaha	47,887,947,317	36,133,486,335	<i>Total operating expenses</i>

27. Laba bersih tahun berjalan per saham

Laba bersih tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan sebagai penyebut. Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

27. Current year net earnings per share

Current year net earnings per share - basic are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator. In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

27. Laba bersih tahun berjalan per saham (lanjutan)

Laba bersih tahun berjalan per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retrospektif dari modal disetor lainnya dan modal proforma berasal dari restrukturisasi entitas sepengendali. (catatan 2 dan 3c). Dalam menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dari mulai 1 Januari 2011 diasumsikan nilai nominal Rp 100 per saham sesuai dengan nilai nominal saham per 31 Desember 2011.

27. Current year net earnings per share (continued)

Current year net earnings per share - diluted are computed by dividing current year net income attributable to owners of the parent as numerator with the related weighted average number of outstanding shares during the year as denominator after consideration of the retrospective effect of the other paid-in capital and proforma capital arising from restructuring of between entities under common control. (see note 2 and 3c). In calculating the weighted average number of shares outstanding, starting from 1 January 2011 it is assumed that the nominal value of Rp 100 per share in accordance with the nominal value per share as of 31 December 2011.

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2012	2011

Laba per saham dasar

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

470,282,836,340

119,568,828,501

Basic earning per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar

8,341,658,520

2,361,538,462

Weighted average number of share outstanding

Laba per saham

56,38

50,63

Earnings per share

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk merupakan laba bersih setelah penyesuaian efek retrospektif penerapan PSAK 38 mengenai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat catatan 2 dan 3c).

Current year net income attributable to the owners of the parent represents net income after adjustment of the effects of retrospective application of SFAS 38 regarding the restructuring transactions of entities under common control (see note 2 and 3c).

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar merupakan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam suatu tahun yang bersangkutan.

The weighted average number of shares outstanding is the related weighted average number of shares outstanding during the year.

	<i>31 Desember/ December</i>	
	2012	2011

Laba per saham dilusian

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

470,282,836,340

119,568,828,501

Diluted earnings per share

Current year net income attributable to the owner of the parent

Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar setelah efek retrospektif

8,341,658,520

6,575,567,430

Weighted average number of share outstanding after retrospective effect

Laba per saham

56,38

18,18

28. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilaksanakan pada persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut, dan diringkas berikut ini :

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and Trade payables
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan pinjaman tanpa bunga/ Trade receivables and loans without interest
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest

Hungkang Sutedja merupakan direktur utama Perusahaan dan juga merangkap sebagai direktur atau komisaris di perusahaan-perusahaan tersebut di atas.

Transaksi pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1.000.000.000 adalah sebagai berikut :

a. Piutang usaha (lihat catatan 6)

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>1,075,493,532</u>	<u>1,437,020,832</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.09%</u>

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan kavling dan service charges.

28. Related parties balances and transactions

The company in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties which conditions as agreed by the parties, and are summarized below :

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha/ Trade receivables and Trade payables
PT Bisma Narendra	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Argo Pantes Tbk	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Shougang Manunggal Roll	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Fumira	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Bekasi Fajar Citarasa	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha/ Trade receivables Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Mega Manunggal Property	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Piutang usaha dan pinjaman tanpa bunga/ Trade receivables and loans without interest
PT Fajar Medika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Daya Sakti Perdika	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest
PT Jatiwangi Utama	Kepengurusan yang sama/ Entity under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loans without interest

Hungkang Sutedja is the Company's president director and also as director or commissioner in the above companies.

The transaction with related parties with the amount of Rp 1,000,000,000 or above are as follows :

a. Trade receivables (see note 6)

Trade receivables represent receivables from sale of lot of land and service charges.

28. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) 28. Related parties balances and transactions (continued)

b. Piutang pihak berelasi (catatan 12)

b. Due from related parties (see note 12)

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Bisma Narendra	-	5,000,000,000
Jumlah	=	5,000,000,000
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.30%

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman tunai. *Amount due from related parties represent cash loan.*

Perusahaan melakukan pengalihan piutang pihak berelasi dengan aset tertentu sebagai berikut : *The Company transferred amount due from related parties in exchange with certain assets as follows :*

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Uang muka pembelian tanah	-	148,802,135,032
Uang muka investasi		<i>Advance for land purchase</i>
- PT Bekasi Matra Industrial Estate	-	<i>Advance on investment</i>
		<i>- PT Bekasi Matra Industrial Estate</i>
	84,000,000,000	

Piutang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran. *Due from related parties are interest free and have no fixed repayment terms.*

c. Utang usaha (catatan 13)

c. Trade payables (see note 13)

	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	131,531,872	2,851,643,257
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.38%

Utang usaha merupakan utang atas *maintenance fee*, air bersih dan pengolahan air kotor.

Trade payables represent payable on maintenance fee, water and waste water treatment.

28. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) 28. Related parties balances and transactions (continued)

d. Utang pihak berelasi (catatan 18)

d. Due to related parties (see note 18)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Jatiwangi Utama	<u>6,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.34%	2.22%

Utang kepada pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran.

Due to related parties are interest free and have no fixed repayment terms.

e. Pendapatan (catatan 24)

e. Revenue (see note 24)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	3,088,602,433	56,308,272,689
PT Mega Manunggal Property	36,035,605,326	11,192,850,000
PT Argo Pantes Tbk	675,606,000	634,645,200
PT Fumira	439,143,900	-
PT Bisma Narendra	352,572,197	297,855,792
PT Fajar Medika	8,848,000	-
PT Bekasi Fajar Citarasa	21,111,000	20,824,000
Jumlah	<u>40,621,488,856</u>	<u>68,454,447,681</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	4.21%	14.18%

Pendapatan merupakan pendapatan atas penjualan tanah dan service charges.

Revenue represent revenue from sale of land and service charges.

f. Beban pokok pendapatan (catatan 25)

f. Cost of revenue (see note 25)

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
PT Megalopolis Manunggal Industrial Development	<u>8,939,490,743</u>	<u>4,843,022,738</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	2.29%	1.72%

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas maintenance fee, air bersih dan pengelolaan air kotor.

Cost of revenue represent cost of maintenance fee, water and waste water treatment.

29. Instrumen keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012			2011
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan/ <i>financial assets</i>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	582,657,321,730	582,657,321,730	60,060,378,361	60,060,378,361
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	8,721,983,867	8,721,983,867	9,602,928,392	9,602,928,392
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	502,262,742	502,262,742	808,109,724	808,109,724
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	-	-	<u>5,000,000,000</u>	<u>5,000,000,000</u>
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>591,881,568,339</u>	<u>591,881,568,339</u>	<u>75,471,416,477</u>	<u>75,471,416,477</u>
Liabilitas keuangan/ <i>financial liabilities</i>				
Utang bank/ <i>Bank loans</i>	227,207,554,421	227,207,554,421	250,909,273,880	250,909,273,880
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	4,933,752,935	4,933,752,935	57,099,967,700	57,099,967,700
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	3,137,038,874	3,137,038,874	11,894,043,618	11,894,043,618
Beban masih harus dibayar/ <i>Accruals expenses</i>	36,302,306,520	36,302,306,520	4,674,200,574	4,674,200,574
Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	1,840,139,864	1,840,139,864	1,548,676,855	1,548,676,855
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	<u>6,913,441,332</u>	<u>6,913,441,332</u>	<u>16,763,176,332</u>	<u>16,763,176,332</u>
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>280,334,233,946</u>	<u>280,334,233,946</u>	<u>342,889,338,959</u>	<u>342,889,338,959</u>

Nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut :

Fair value

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledge willing parties in arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions :

29. Instrumen keuangan (lanjutan)

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan dan utang pihak berelasi dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Tujuan utama dari instrumen keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang dilakukan.

30. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

29. Financial instruments (continued)

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less include among others, cash and cash equivalents, trade receivables, others receivable, due from related parties, bank loans, trade payables, others payable, accrued expenses, security deposits and due to related parties are considered to approximate their carrying values.

The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

30. Monetary assets (liabilities) denominated in foreign currencies

	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011
Aset/ Assets		
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	27,112,568	934,888
Piutang usaha/ Trade receivables		
Pihak berelasi/ Related parties	249,606	254,715
Pihak ketiga/ Third parties	399,791	684,993
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets	27,761,965	1,874,596
Liabilitas/ Liabilities		
Utang usaha/ Trade payables		
Pihak berelasi/ Related parties	-	304,309
Pihak ketiga/ Third parties	1,960	533,500
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities	1,960	837,809
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih/ Total monetary assets (liabilities) - net	27,760,005	1,036,787
Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :		<i>The exchange rates used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows :</i>
Jenis mata uang asing	31 Desember	Type of foreign currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	2012	2011
	Rp 9,670	Rp 9,068 US Dollar (US\$ 1)

The exchange rates used as of 31 December 2012 and 2011 were as follows :

Jenis mata uang asing	31 Desember	Type of foreign currencies
	2012	2011
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1)	Rp 9,670	Rp 9,068 US Dollar (US\$ 1)

31. Pengelolaan modal dan manajemen risiko

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, kebutuhan Perusahaan atas permodalan dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap modal di mana jumlah pinjaman dibagi dengan jumlah modal.

Rasio pinjaman terhadap modal Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	<i>31 Desember/ December</i>	
	<i>2012</i>	<i>2011</i>
Pinjaman	227,207,554,421	250,909,273,880
Jumlah ekuitas	1,770,110,572,329	894,866,655,739
Rasio pinjaman terhadap modal	<u>12.84%</u>	<u>28.04%</u>
		<i>Debt to equity ratio</i>

Perusahaan akan mempertahankan rasio utang terhadap modal di bawah 100%.

Manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

31. Capital management and risk management

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt and use the proceeds to more profitable investment.

The Group monitors its capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital.

The Group's debt-to-equity ratios as of 31 December 2012 and 2011 follow :

The Company will maintain a debt-to-equity ratio below 100%.

Risk management

The Group is exposed to credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

31. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Lihat catatan 29)

b. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing di mana sebagian besar penjualan Grup dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan mengambil tindakan penting apabila diperlukan.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

31. Capital management and risk management (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss on outstanding financial instruments should a counter-party default on its obligation.

For trade receivables, other receivables and amount due from related parties, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, these receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Cash and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. (See note 29)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the value of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency risk arises when a transaction in foreign currency in which most of the Group sales made in U.S. Dollars. The group does not have a policy of hedging foreign currency. However, the management monitors the foreign currency risk and take the necessary measures if necessary.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structures with competitive interest rates.

31. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan) 31. Capital management and risk management (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

31 Desember/ December		
2012	2011	

Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	9% - 12%	11.25% - 12% Loans at variable rate
---------------------------------------------	----------	-------------------------------------

Aset dan liabilitas keuangan dengan rincian sebagai berikut :

Financial assets and liabilities with detail as follow:

	31 Desember/ December 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than one year</i>		
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	582,562,622,165	-	-	-	94,699,565	582,657,321,730
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	8,721,983,867	8,721,983,867
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	<u>502,262,742</u>	<u>502,262,742</u>
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	<u>582,562,622,165</u>	-	-	-	<u>9,318,946,174</u>	<u>591,881,568,339</u>
Liabilitas/ liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	4,933,752,935	4,933,752,935
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	2,734,262,428	-	-	-	402,776,446	3,137,038,874
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	13,987,104,009	13,987,104,009
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	338,449,308	-	-	-	35,963,857,212	36,302,306,520
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	67,522,333,715	-	-	-	-	67,522,333,715
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	159,685,220,706	-	-	-	-	159,685,220,706
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	6,913,441,332	6,913,441,332
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	<u>230,280,266,157</u>	-	-	-	<u>62,200,931,934</u>	<u>292,481,198,091</u>

31. Pengelolaan modal dan manajemen risiko (lanjutan)

31. Capital management and risk management
(continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/ December 2011					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Non-bunga/ <i>Non-interest</i> bearing	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>less than</i> <i>one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than</i> <i>one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>less than</i> <i>one year</i>	Lebih dari/ satu tahun/ <i>more than</i> <i>one year</i>		
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	59,694,259,589	-	-	-	366,118,772	60,060,378,361
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	9,602,928,392	9,602,928,392
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i>	-	-	-	-	808,109,724	808,109,724
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	-	-	-	-	5,000,000,000	5,000,000,000
Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i>	59,694,259,589	-	-	-	15,777,156,888	75,471,416,477
Liabilitas/ liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	57,099,967,700	57,099,967,700
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>	1,665,524,826	-	-	-	10,228,518,792	11,894,043,618
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	-	-	-	-	5,379,740,070	5,379,740,070
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	399,943,002	-	-	-	4,274,257,572	4,674,200,574
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Bank loan due in one year</i>	77,087,093,704	-	-	-	-	77,087,093,704
Utang bank/ <i>Bank loan</i>	173,822,180,176	-	-	-	-	173,822,180,176
Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	-	-	-	-	16,763,176,332	16,763,176,332
Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i>	252,974,741,708	-	-	-	93,745,660,466	346,720,402,174

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Jumlah liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2012 lihat catatan 29.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Total of the Group of financial liabilities as of 31 December 2012 see notes 29.

32. Informasi segmen

1. Informasi bentuk segmen berdasarkan jenis produk dan jasa :

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak dalam bidang yang sama yakni kawasan industri.

2. Pengukuran laba/rugi, aset dan liabilitas segmen dan faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan :

Perusahaan mengevaluasi kinerja berdasarkan laba/rugi setelah pajak. Tidak ada transaksi antar segmen yang dilakukan Perusahaan.

Segmen dilaporkan merupakan produk dan jasa yang berbeda.

3. Informasi tentang laba atau rugi, aset, liabilitas dan arus kas adalah sebagai berikut :

31 Desember/ December 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	965,113,274,649	-	965,113,274,649
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	23,263,099,571	-	23,263,099,571
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	3,744,824,680	-	3,744,824,680
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	470,357,197,085	-	470,357,197,085
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	2,285,757,285,247	-	2,285,757,285,247
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	515,646,712,918	-	515,646,712,918

31 Desember/ December 2011

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	475,956,741,240	-	475,956,741,240
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>	30,008,028,863	-	30,008,028,863
Beban penyusutan/ <i>Depreciation expenses</i>	3,485,092,319	-	3,485,092,319
Laba segmen yang dilaporkan/ <i>Segment income reported</i>	119,574,660,335	-	119,574,660,335
Aset segmen yang dilaporkan/ <i>Segment assets reported</i>	1,638,945,423,275	5,000,000,000	1,643,945,423,275
Liabilitas segmen yang dilaporkan/ <i>Segment liabilities reported</i>	749,078,767,536	-	749,078,767,536

32. Informasi segmen (lanjutan)

4. Tidak ada informasi segmen berdasarkan geografi karena seluruh aktivitas Perusahaan terletak di satu daerah yaitu Bekasi, Jawa Barat.
5. Informasi segmen berdasarkan arus kas :

31 Desember/ December 2012

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<i>Arus kas dari/ Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	590,455,734,781	-	590,455,734,781
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(455,587,541,450)	-	(455,587,541,450)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	387,728,750,038	-	387,728,750,038
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash and cash equivalent	522,596,943,369	-	522,596,943,369

31 Desember/ December 2011

	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<i>Arus kas dari/ Cash flow from :</i>			
Aktivitas operasi/ <i>Operating activity</i>	549,088,660,643	-	549,088,660,643
Aktivitas investasi/ <i>Investing activity</i>	(702,950,030,557)	250,000,000	(702,700,030,557)
Aktivitas pendanaan/ <i>Financing activity</i>	240,381,219,428	(50,697,198,492)	189,684,020,936
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas/ Increase/(decrease) cash and cash equivalent	86,519,849,514	(50,447,198,492)	36,072,651,022

33. Perjanjian-perjanjian penting

Pihak berelasi :

- a. Berdasarkan memorandum tanggal 3 Januari 2007 antara PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) dan Perusahaan bahwa Nusaraya sebagai pemilik HGB No. 2/Gandamekar lokasi di Kawasan Industri MM2100 menyetujui penggunaan tanah dan bangunan selama 10 tahun dan tidak dikenakan biaya.
- b. Berdasarkan Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 tanggal 18 Desember 2009 (“Perjanjian”) antara PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) dengan Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian bangunan kantor milik MMID yang berlokasi di Jalan Sumatera Kawasan Industri MM2100 dan tidak dikenakan biaya sewa selama bangunan tersebut digunakan Entitas dengan jangka waktu 5 tahun dari tanggal Perjanjian.

33. Significant agreements

Related parties :

- a. Based on the memorandum dated 3 January 2007 between PT Nusa Raya Mitratama (Nusaraya) and the Company that Nusaraya as the owner of HGB No. 2/Gandamekar located in MM2100 Industrial Estate agreed the usage of land and buildings for 10 years and free of charge.
- b. Based on the Cooperation Agreement No. 020/PKS-MM/XII/2009 dated 18 December 2009 (the “Agreement”) between PT Megalopolis Manunggal Industrial Development (“MMID”) and the Company, agree the usage of partial of office building belong to MMID located at Jalan Sumatera MM2100 Industrial Estate and free of charge for period of 5 years from the date of the Agreement.

33. Perjanjian-perjanjian penting (lanjutan)

Pihak ketiga :

- a. Sewa Penempatan Jaringan Kabel Fiber Optik No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 tertanggal 23 November 2010 dengan PT XL Axiata Tbk (“penyewa”) di mana penyewa dapat menggunakan lahan seluas 3.687 m² untuk penempatan jaringan fiber optik dan perlengkapannya di tanah Perusahaan selama 10 tahun sejak 23 November 2010 – 22 November 2020.

Sehubungan hal tersebut, PT XL Axiata Tbk akan membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4.657.234.050 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Jumlah yang telah dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 2.439.503.550.

- b. Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan No. BFIE:155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA:026/ISMA-BFIE/VI/2011 tertanggal 7 Juni 2011 antara Perusahaan dan PT Isma Asia Indotama (“ISMA”) mengenai kerjasama pemanfaatan lahan Perusahaan oleh ISMA untuk keperluan Right of Way (ROW) jaringan pipa gas ISMA, berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan 31 Mei 2014.

Sehubungan hal tersebut, ISMA akan membayar kepada Perusahaan sebesar US\$ 21.750 ekuivalen Rp 185.788.500 (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 jumlah tersebut telah dilunasi.

- c. Perjanjian tentang Jual Beli Tenaga Listrik No. 090.PJ/471/1990/M tanggal 1 Agustus 1990 antara Perusahaan Umum Listrik Negara dan Perusahaan tentang penjualan dan penyaluran tenaga listrik yang akan dipergunakan dan disalurkan oleh Perusahaan kepada pemakai tenaga listrik di MM2100 dalam jangka waktu yang berlaku sepanjang tidak terjadi pengakhiran sebagaimana disepakati dalam perjanjian.

34. Kontijensi

Sampai dengan laporan auditor independen, Perusahaan dan entitas anak tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

33. Significant agreements (continued)

Third parties :

- a. *Leases of Fiber Optic Cable Network Placements No. 981.BTS.FO/PPA-LG/XI/10 dated 23 November 2010 with PT XL Axiata Tbk (“lessee”) where the lessee may use the Company’s land area of 3,687 sq.m for the placement of fiber optic networks and equipment for 10 years from 23 November 2010 – 22 November 2020.*

Regarding the leases above, the PT XL Axiata Tbk will pay to the Company amounting to Rp 4,657,234,050 (excluding VAT). Amounts paid up to 31 December 2012 are Rp 2,439,503,550.

- b. *Cooperative of Lease Land Agreement No. BFIE: 155/BFIE-ISMA/IND/VI/2011, No. ISMA: 026/ISMA-BFIE/VI/2011 dated 7 June 2011 between the Company and PT Isma Asia Indotama (“ISMA”) regarding the cooperation to use of the Company’s land by the ISMA for Right of Way (ROW) of the ISMA gas pipelines, effective from 1 June 2011 through 31 May 2014.*

Regarding the above agreement, ISMA will pay to the Company of US\$ 21,750 equivalent to Rp 185,788,500 (excluding VAT). Up to 31 December 2011 the amounts have been fully paid.

- c. *Agreement on the Sale and Purchase of Electric Power No. 090.PJ/471/1990/M dated 1 August 1990 between the State Power Public Enterprise and the Company regarding the sale and distribution of electric power that will be used and distributed by the Company to users of electric power in MM2100 within the valid period as long as no termination as agreed in the agreement.*

34. Contingency

Up to the independent auditors' report, the Company and its subsidiaries do not have any legal dispute issues, environment and the taxation.

35. Peristiwa setelah periode pelaporan

- a. Berdasarkan Akta No 52 tanggal 29 Januari 2013 dari H. Teddy Anwar, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui peningkatan modal dasar PT Bekasi Matra Industrial Estate (Entitas Anak) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 525.000.000.000 (lima ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan cara atau ketentuan sebagai berikut :
- Sejumlah Rp 13.000.000.000 (tiga belas miliar Rupiah) berasal dari setoran tunai Perusahaan.
 - Sejumlah Rp 212.000.000.000 (dua ratus dua belas miliar Rupiah) berasal dari konversi hutang Entitas Anak kepada Perusahaan.

Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

Dengan demikian susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	524.950.000	99,99%	524.950.000.000
Tuan Hungkang Sutedja	50.000	0,01%	50.000.000
Jumlah	525.000.000	100%	525.000.000.000

- b. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan (MoU) tanggal 15 Februari 2013, antara Perusahaan dengan PT Nusa Raya Mitratama (NRM), bahwa Perusahaan berminat membeli tanah baik sebagian maupun seluruhnya seluas 20 ha dari NRM dengan menempatkan uang jaminan sebesar Rp 150.000.000.000 setelah tanggal Memorandum Kesepakatan ini.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman tambahan dengan NRM bahwa Perusahaan berminat membeli tanah baik sebagian maupun seluruhnya seluas 90 ha dari NRM dengan menempatkan uang jaminan tambahan senilai Rp 150.000.000.000 untuk pembelian tanah tersebut.

- c. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan posisi keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

35. Event after the reporting period

- a. Based on the Notarial Deed No 52 dated 29 January 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., notarial in Jakarta, it was approved an increase in the authorized capital of PT Bekasi Matra Industrial Estate (the Subsidiary) from Rp 300.000.000.000 (three hundred billion Rupiah) to Rp 525.000.000.000 (five hundred and twenty five billion Rupiah) with the term or provisions as follow:
- A total of Rp 13,000,000,000 (thirteen billion Rupiah) came from the Company's cash deposits.
 - A total of Rp 212,000,000,000 (two hundred and twelve billion Rupiah) came from the conversion of the Subsidiary loan to the Company.

Approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still under process.

Thus the shareholding structure is as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholder's name</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Total (Rp)</u>
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	524.950.000	99,99%	524.950.000.000
Tuan Hungkang Sutedja	50.000	0,01%	50.000.000
Jumlah	525.000.000	100%	525.000.000.000

- b. Based on the Memorandum of Understanding (MoU) dated 15 February 2013, between the Company and PT Nusa Raya Mitratama (NRM), that the Company intends to purchase land in part or whole area of 20 ha from NRM whereas the Company has placed guarantee deposit of Rp 150,000,000,000 after the date of Memorandum of Understanding.

Subsequently, on 13 March 2013, the Company signed addendum of the Memorandum of Understanding with NRM that the Company intends to purchase land in part or whole area of 90 ha from NRM by placing additional guarantee deposit of Rp 150,000,000,000 for the land purchase.

- c. Up to the date of independent auditors' report, there is no other significant event after the statements of financial position date which might affect the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012.

**36. Standar akuntansi keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan baru dan Pencabutan**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 :

- ISAK No. 21, Perjanjian Konstruksi Real Estat
- PPSAK No. 7 tentang Pencabutan Seluruh PSAK No. 44 (1997), Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate
- PPSAK No. 10 tentang Pencabutan PSAK No. 51, Akuntansi Kuasi Reorganisasi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. Reklasifikasi

Sehubungan dengan Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PPSAK”) 7 tentang Pencabutan PSAK No. 44, Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate paragraf 56 - 61 : Penyajian, di mana mulai 1 Januari 2012, Grup menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan keuangan per 31 Desember 2012, maka beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

36. New financial accounting standards and Interpretations of Financial Accounting Standard and Withdrawal

Standards and interpretations issued but not yet implemented.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2013:

- IFAS No. 21, Real Estate Construction Agreement
- RSFAS No. 7 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 44 (1997), Accounting for Real Estate Development Activities
- RSFAS No. 10 regarding Revocation of Entire of SFAS No. 51, Accounting Quasi-Reorganization

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

37. Reklassifikasi

In connection with the Revocation Statement of Financial Accounting Standards (“RSFAS”) 7 on the Revocation SFAS No. 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 56 - 61 : Presentation, which began 1 January 2012, the Group presents assets and liabilities based on current and noncurrent assets and short term and long term liabilities as a separate classification in the financial statements as of 31 December 2012, then certain comparative figures on the 31 December 2011 and 1 January 2011 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 31 December 2012 consolidated interim financial statements presentation. These reclasifications were as follows:

31 Desember/ December 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Aset			
Persediaan	1,449,707,327,309	(1,449,707,327,309)	-
Persediaan yang direalisasikan dalam 12 bulan		-	301,950,736,927
Persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan		-	1,147,756,590,382
			301,950,736,927
			1,147,756,590,382
Assets			
- Inventories			
Inventories will be realized in 12 months			
Inventories to be realized over 12 months			

37. Reklasifikasi (lanjutan)

37. Reclassifications (continued)

31 Desember/ December 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Liabilitas			
Utang bank	250,909,273,880	(250,909,273,880)	-
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	-	77,087,093,704	77,087,093,704
Utang bank jangka panjang	-	173,822,180,176	173,822,180,176
1 Januari/ January 2011			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Aset			
Persediaan	858,622,827,854	(858,622,827,854)	-
Persediaan yang direalisasikan dalam 12 bulan	-	171,967,170,831	171,967,170,831
Persediaan yang direalisasikan lebih dari 12 bulan	-	686,655,657,023	686,655,657,023
Liabilitas			
Utang bank	202,781,183,554	(202,781,183,554)	-
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang		77,961,909,674	77,961,909,674
Utang bank jangka panjang		124,819,273,880	124,819,273,880

38. Penyusunan dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2013.

38. The preparation and publication of the consolidated financial statements.

The Company's management are responsible in the preparation of the consolidated financial statements and approved for publication on 18 March 2013.